

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA *SPINNING WHEEL* DALAM
MENINGKATKAN *AL-MAHĀRAH AL- KITĀBAH*
PESERTA DIDIK KELAS VII MTs PONDOK
PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA**



OLEH

**MUHAMMAD RISWAN LILING
NIM : 2120203888204047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PAREPARE**

2025

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA *SPINNING WHEEL* DALAM
MENINGKATKAN *AL-MAHĀRAH AL- KITĀBAH*
PESERTA DIDIK KELAS VII MTs PONDOK
PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA**



OLEH

**MUHAMMAD RISWAN LILING
NIM : 2120203888204047**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* Peserta Didik Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa

Nama Mahasiswa : Muhammad Riswan Liling

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203888204047

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : 2658 Tahun 2024

Disetujui oleh

Pembimbing : Dr. Hj. Darmawati, S.Ag.,M.Pd. (.....)

NIP : 197207031998032001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Media *Spinning Wheel* dalam
Meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* Peserta Didik
Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul
Wutsqaa

Nama Mahasiswa : Muhammad Riswan Liling
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203888204047
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Penguji : B.2598/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025
Tanggal Kelulusan : 15 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd

(Ketua)

(.....)

Dr. H.Sacpudin, S.Ag., M.Pd

(Anggota)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengungkapkan ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Bapak H. Liling, S.Pd. dan Ibu Hj. Marhaya di mana dengan pembinaan, dukungan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing skripsi. Atas segala dedikasi dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis ingin mengungkapkan terimakasih kepada semua pihak atas ilmu dan bantuannya. Lebih jauh, penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, kerja sama dan dukungan dari orang baik hati yang telah memberikan waktu, tenaga dan ide-idenya. Mereka diantaranya, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Kepada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian penulis.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Dra. Hj. Juhaena selaku kepala MTs ponpes Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi untuk menyelesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021, teman-teman alumni Ponpes Al-Urwatul Wutsqaa, dan seseorang dengan NIM 2120203888204035 yang telah menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan dalam memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 03 Juni 2025 M
07 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Muhammad Riswan Liling
NIM. 2120203888204047

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riswan Liling
Nim : 2120203888204047
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 01 November 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Media *Spinning Wheel* Dalam Meningkatkan *Al-Maharah Al- Kitabah* Peserta Didik Kelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Juni 2025 M
07 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Muhammad Riswan Liling
NIM. 2120203888204047

ABSTRAK

Muhammad Riswan Liling. *Implementasi Media Spinning Spinning Wheel dalam Meningkatkan Al-Maharah Al-Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.* (Dibimbing oleh Ibu Hj. Darmawati)

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui tingkat kemampuan *Maharah Al-Kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa; (2) Mengetahui tingkat kemampuan *Maharah Al-Kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media Konvensional di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa; (3) Menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *Maharah Al-Kitabah* antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Spinning Wheel* dalam meningkatkan *Al-Maharah Al-Kitabah* peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *Quasi-experimental Design Nonequivalent Control Grup Design*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dengan nilai terendah dari 247 siswa yang menjadi populasi pada penelitian ini menggunakan Teknik *non-probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, *pre test* dan *post test*, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peserta didik yang diajar menggunakan media *spinning wheel* mencapai hasil optimal, dengan 57,1% berada pada kategori Sangat Baik dan 42,9% pada kategori Baik, tanpa ada yang berada pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang; (2) Peserta didik yang diajar dengan media konvensional hanya menunjukkan hasil sedang, yaitu 9,1% pada kategori Baik dan 90,9% pada kategori Cukup; (3) Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, di mana media *spinning wheel* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab dibandingkan media konvensional.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Spinning Wheel*, *Al-Maharah Al-Kitabah*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Media Spinning Wheel.....	12
3. Peningkatan Al-Mahārah Al-Kitābah	18
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Tingkat <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media <i>Spinning Wheel</i>	42
2. Tingkat <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media Konvensional	50
3. Perbedaan <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media <i>Spinning Wheel</i> Dan Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media Konvensional Dikelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	60
C. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Tingkat <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media <i>Spinning Wheel</i>	64
2. Tingkat <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media Konvensional	68
3. Perbedaan <i>Maharah Al-Kitabah</i> Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media <i>Spinning Wheel</i> Dan Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media Konvensional Dikelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa	69

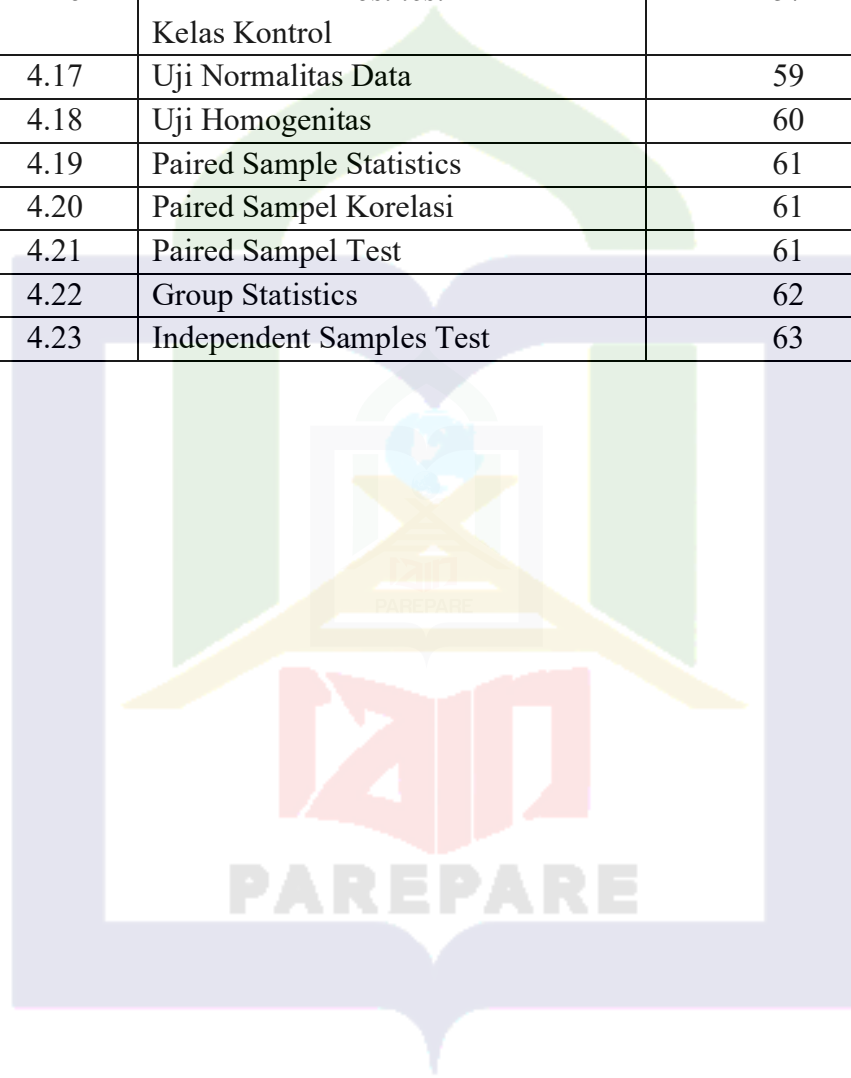
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	XXII



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Design <i>Nonequivalent Control Grup</i>	27
3.2	Data Populasi Siswa Kelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa	29
3.3	Penentuan Sampel Siswa Kelas VII	30
3.4	Jumlah Siswa Kelas VII yang Akan Diteliti	30
3.5	Kisi-kisi Instrument Penelitian	36
4.1	Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	
4.2	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	44
4.3	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	44
4.4	Analisis Nilai <i>Pre test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	46
4.5	Hasil <i>Post test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	46
4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post Test</i> Peserta Didik	48
4.7	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	48
4.8	Analisis Nilai <i>Post test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	49
4.9	Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	50
4.10	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	52
4.11	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	52
4.12	Analisis Nilai <i>Pre test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	53

4.13	Hasil Post test Kelas Kontrol	54
4.14	Frekuensi dan Persentase Nilai Post Test Kelas Kontrol	56
4.15	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Post Test Kelas Kontrol	56
4.16	Analisis Nilai <i>Post test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	57
4.17	Uji Normalitas Data	59
4.18	Uji Homogenitas	60
4.19	Paired Sample Statistics	61
4.20	Paired Sampel Korelasi	61
4.21	Paired Sampel Test	61
4.22	Group Statistics	62
4.23	Independent Samples Test	63



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	25
4.1	Histogram <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	45
4.2	Histogram <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	49
4.3	Histogram <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	53
4.4	Histogram <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
II	Surat Izin Meneliti	III
III	Surat izin penelitian Kantor Pelayana	IV
IV	Surat Keterangan Selesai Meneliti	V
V	RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol	IV
VI	Materi Ajar	X
VII	Instrumen Penelitian	XI
VIII	Uji Normalitas dan Homogenitas	XIV
IX	Uji Paired Sampel Test	XIV
X	Uji Independent Sampel Test	XIV
XI	Instrumen Hasil Kerja Peserta Didik	XV
XII	Dokumentasi	XXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fenomena konsonan Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ/آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

- رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمُّ : *Nu'ima*

عُدُّو : *Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (*dar Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

i. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	subḥānāhu wa ta‘āla
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-sallām
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanganannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.:Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan di dunia, terutama di kalangan umat Islam, bukan hanya sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai bahasa agama dan budaya yang mendalam.¹ Bahasa ini telah menjadi salah satu bahasa internasional yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan digunakan oleh lebih dari 300 juta orang di berbagai negara. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa peradaban yang telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan filsafat di dunia Islam dan Barat.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pelajar, yaitu keterampilan mendengar (al-maharah al-istima'), berbicara (al-maharah al-kalam), membaca (al-maharah al-qira'ah), dan menulis (al-maharah al-kitabah).² Di antara keempat keterampilan ini, keterampilan menulis (al-maharah al-kitabah) sering dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai oleh peserta didik.³ Hal ini karena keterampilan menulis menuntut penguasaan tata bahasa, kosakata, dan kemampuan menyusun gagasan dalam bahasa Arab yang baik dan benar.

¹ Nur Aeni, Mantasiah Mantasiah, dan Sitti Muthmainnah, "Efektivitas Media Pembelajaran Spinning Wheel Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Ddi Cambalagi Kabupaten Maros," *Al-Fashahah: Journal Of Arabic Education, Linguistics, And Literature* 3, No. 1 (2023): 89.

² Nurul Istiqoh, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Think Pair Share Dikelas Vii A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019," *Diksatrasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, No. 1 (2021).

³ Jumriani, "Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas Xi Ipb Sman 4 Bantaeng," (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*), No. 1 (2019).

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab sering kali diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan berbasis agama, seperti madrasah dan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memainkan peran penting dalam mengajarkan bahasa Arab, khususnya untuk memahami kitab-kitab klasik (kitab kuning).⁴ Namun, di lapangan, pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis, masih mengalami banyak kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang dapat merangsang minat serta motivasi peserta didik dalam mengasah keterampilan menulis bahasa Arab.

Berdasarkan pengamatan di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa, kemampuan menulis (*Al-Mahārah Al-Kitābah*) peserta didik, khususnya kelas VII, masih tergolong rendah. Peserta didik mengalami berbagai kesulitan, seperti menyusun kalimat dengan struktur yang benar, memahami kaidah tata bahasa Arab, serta merangkai gagasan dengan jelas dan teratur. Kesulitan ini berdampak pada hasil tulisan mereka yang sering kali tidak koheren dan kurang terstruktur, yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar menulis belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik.

Kemampuan menulis yang rendah pada peserta didik sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah dan hafalan membuat peserta didik lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung. Akibatnya, mereka kesulitan dalam menyusun ide, mengembangkan argumen, dan

⁴ Abdul Ghofur dan Restu Budiansyah Riski, "Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan, Peluang dan Strategi Menuju Pembelajaran yang Efektif, "El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1 (2024): 15–28.

mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Tanpa latihan yang cukup, keterampilan menulis tidak dapat berkembang dengan optimal, sehingga peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran mereka dengan baik dan sistematis. Selain itu, kurangnya pendekatan yang interaktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis semakin memperburuk kondisi ini. Metode yang tidak variatif membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk menulis.

Padahal, keterampilan menulis membutuhkan latihan yang konsisten dan bimbingan yang sesuai agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep penting dalam menulis, seperti struktur, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan media interaktif, diskusi kelompok, dan praktik menulis yang lebih sering, agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *spinning wheel*.⁵ Media ini berbentuk roda putar yang di dalamnya terdapat kategori atau pertanyaan yang dapat digunakan untuk memancing kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan menulis.⁶

⁵ Lely Arum Syah Puteri dan intohari, "Pengembangan Media Spinning Wheel Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar," *Jpgsd* 10 (2022).

⁶ Ranty juli, dwianty. "*pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ppkn sdn 136 Palembang* " (Doctoral Dissertation , Universitas PGRI Palembang).2024.

Media *spinning wheel* memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan menantang, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.⁷ Selain itu, penggunaan media ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyusun kalimat, memperkaya kosakata, serta memahami struktur bahasa Arab secara lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media *spinning wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa. Fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan *al-mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis) peserta didik. Media *spinning wheel* dipilih sebagai inovasi pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa, penggunaan media ini diharapkan menjadi solusi kreatif untuk mengatasi kejenuhan serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas.

Melalui penerapan media ini, peserta didik didorong untuk lebih mudah memahami konsep-konsep dasar dalam menulis bahasa Arab, baik dari segi struktur kalimat, kosakata, maupun tata bahasa. Selain itu, metode ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi, sekaligus memotivasi mereka untuk mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri dan kreatif. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan komunikatif, proses belajar tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam membangun pemahaman dan keterampilan berbahasa mereka.

⁷ Ajeng Anggraini, "Pengembangan Media Spinning Wheel Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Pondok Joyo 01 Jember" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa: Jember, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan Maharah Al-kitabah peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* dikelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa?
2. Bagaimana tingkat kemampuan Maharah Al-kitabah peserta didik yang diajar menggunakan media Konvensional dikelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan Maharah Al-kitabah peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional dikelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan Maharah Al-Kitabah peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan Maharah Al-Kitabah peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.
3. Menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan Maharah Al-Kitabah antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* dan peserta didik yang diajar menggunakan media

konvensional di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang efektivitas media Spinning Wheel dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan Maharah Al-Kitabah, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
2. Membantu lembaga pendidikan dalam mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan peneliti teliti, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Ma DDI Cambalagi Kabupaten Maros”. Dalam penelitian tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung $3,392 > t_{tabel} 2,03$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Spinning Wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI MA DDI Cambalagi Kabupaten Maros.⁸

Adapun Persamaan antara kedua judul penelitian adalah sama-sama menggunakan media *spinning wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab dan dilakukan di lembaga pendidikan berbasis Islam. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus keterampilan yang ditingkatkan: penelitian pertama berfokus pada penguasaan kosakata siswa kelas XI MA, sementara penelitian kedua berfokus pada *al-mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis) siswa kelas VII MTs.

⁸ Nur Aeni “Efektivitas Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Ddi Cambalagi Kabupaten Maros”. *Al-Fashahah: Journal Of Arabic Education, Linguistics, And Literature*,(2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Indry Syaharani dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Roda Putar (*Spinning Wheel*) Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTsN 10 Jember”. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan roda putar dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada penguasaan peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab yang menjadi dasar mempelajari suatu bahasa asing tersebut bertujuan sebagai sarana media belajar peserta didik yang mencakup keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga menjadikan peserta didik lebih dinamis, intuitif, serta pengalaman belajar menjadi lebih ideal dan menyenangkan.

Apabila media roda putar digunakan dengan baik dan sistematis maka media ini dapat menarik minat belajar peserta didik dan menginspirasi proses belajar yang menyenangkan karena didalamnya siswa dituntut untuk berperan aktif, dinamis, cerdas, serta pengalaman berkembang yang ideal dan kritis. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik, baik dalam penguasaan kosakata maupun keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah*). Keduanya sama-sama menggunakan media kreatif sebagai alat bantu, seperti *Spinning Wheel*, untuk memotivasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Perbedaan utamanya terletak pada fokus keterampilan yang ditingkatkan; penelitian di MTsN 10 Jember menitikberatkan pada pengayaan kosakata bahasa Arab, sedangkan penelitian di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa lebih fokus pada peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas VII.

Penelitian oleh Nisa Fahmi Huda dalam judulnya “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu”. Penelitian ini

bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya qawaid nahwu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan peserta didik dan guru, tes, serta dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media *Spinning Wheel* dapat meningkatkan proses pembelajaran qawaid nahwu pada peserta didik kelas tujuh di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad.

Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan media *Spinning Wheel* untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada fokus pembelajaran; penelitian pertama membahas Qawaid Nahwu (tata bahasa Arab), sedangkan penelitian kedua berfokus pada peningkatan al-mahārah al-kitābah (kemampuan menulis) peserta didik kelas VII di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas Media Pembelajaran <i>Spinning Wheel</i> Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Ma DDI Cambalagi Kabupaten Maros	Persamaan antara kedua judul penelitian adalah sama-sama menggunakan media <i>spinning wheel</i> dalam pembelajaran bahasa Arab dan dilakukan di pesantren. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik.	Perbedaannya terletak pada fokus keterampilan yang ditingkatkan: penelitian pertama berfokus pada penguasaan kosakata siswa kelas XI MA, sementara penelitian kedua berfokus pada al-mahārah al-kitābah (keterampilan menulis) siswa kelas VII MTs.

2	<p>Penerapan Media Roda Putar (Spinning Wheel) Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTsN 10 Jember</p>	<p>Keduanya sama- sama menggunakan media kreatif sebagai alat bantu, seperti Spinning Wheel, untuk memotivasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran</p>	<p>Perbedaan utamanya terletak pada fokus keterampilan yang ditingkatkan; penelitian di MTsN 10 Jember menitikberatkan pada pengayaan kosakata bahasa Arab, sedangkan penelitian di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa lebih fokus pada peningkatan kemampuan menulis siswa kelas VII.</p>
3	<p>Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu</p>	<p>Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan media pembelajaran Spinning Wheel sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Kedua penelitian ini memanfaatkan media tersebut untuk membuat</p>	<p>Perbedaannya ada pada fokus pembelajaran; penelitian pertama menekankan penggunaan Spinning Wheel dalam pembelajaran Qawaid Nahwu (tata bahasa Arab), sementara penelitian kedua lebih berfokus pada peningkatan al- mahārah al-kitābah (kemampuan menulis) peserta didik kelas VII di MTs Pondok</p>

		pembelajaran lebih interaktif dan menarik.	Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.
--	--	--	-------------------------------

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu Implementasi Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan al-mahārah al-kitābah Peserta Didik Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu :

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu dalam penyampaian materi atau pembawa pesan pada peserta didik yang diharapkan peserta didik lebih paham isi materi pembelajaran.⁹ Pembelajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama.¹⁰ Proses ini melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu. Interaksi ini bertujuan menciptakan situasi belajar yang kondusif dan terarah, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran tidak hanya melibatkan kegiatan di kelas, tetapi juga berbagai metode lain yang mendukung, seperti diskusi, simulasi, atau

⁹ Alfreido Perestheo Parlindungan Exposto, "Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash Professional," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 510, <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65781>.

¹⁰ Hayaturraiyen Hayaturraiyen and Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22, <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.

penggunaan media pembelajaran.

Tujuan utama dari pembelajaran adalah membantu peserta didik menguasai pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru, serta membentuk sikap dan keyakinan yang positif. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada transfer informasi, tetapi juga mencakup upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Dengan proses pembelajaran yang efektif, peserta didik diharapkan mampu menerapkan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan karakter dan kepercayaan diri yang kuat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau perantara yang mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran sendiri adalah proses interaksi yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan keyakinan positif. Melalui metode yang beragam, seperti diskusi dan simulasi, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer informasi, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, sehingga mereka mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kepercayaan diri.

b. Media Spinning Wheel

1) Pengertian Media *Spinning Wheel*

Kata *Spinning Wheel* berasal dari kata *spin* yang artinya putar dan *wheel* adalah roda. Sehingga *Spinning Wheel* pun diartikan dengan roda berputar. Masih banyak juga istilah dari *Spinning Wheel* mulai dari slot, fly spin dan banyak lagi untuk istilah *Spinning Wheel* atau roda berputar ini. Media *Spinning Wheel* adalah

sebuah media yang di dalamnya dilengkapi oleh angka ataupun gambar yang akan disesuaikan pada materi pembelajaran, pada media ini juga dilengkapi oleh sebuah jarum sebagai penunjuk.¹¹ Sedangkan menurut Puteri & Mintohari menyebutkan bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media yang berbentuk lingkaran dan menyerupai roda yang dapat diputar karena memiliki poros tersendiri.¹²

Permainan *Spinning Wheel* ini di modifikasi untuk media pembelajaran. Media *Spinning Wheel* berbasis *Wordwall* adalah permainan interaktif yang dibuat melalui platform *Wordwall.net* untuk mendesain roda putar yang berisi berbagai pilihan, seperti pertanyaan, tugas, atau kategori tertentu. Media ini menggabungkan elemen grafis, animasi, dan teks interaktif yang dikemas dalam bentuk permainan yang menarik.

Ketika *Spinning Wheel* berbasis *Wordwall* digunakan dalam pembelajaran, interaksi dan keterlibatan peserta didik meningkat karena mereka merasa lebih tertarik dengan metode yang tidak monoton. Selain itu, persentase daya ingat peserta didik terhadap materi juga lebih meningkat karena mereka belajar sambil bermain, sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah diingat dan dipahami.¹³

Dapat disimpulkan bahwa Media *Spinning Wheel* adalah alat berbentuk lingkaran seperti roda yang digunakan dalam pembelajaran, dilengkapi dengan angka atau gambar sesuai materi dan jarum penunjuk. Roda ini dapat diputar berkat adanya poros, sehingga memudahkan akses dan interaksi dengan informasi atau materi yang

¹¹ Ulya, A. I. Pengembangan Media Pembelajaran Game Spinning Wheel Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera. *Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang* (2019)

¹² Puteri, L. A. S. Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar. *Jpsd*, 10(7),2022.

¹³ Windy Aprilia et al., "Pengembangan Media Spingame Berbasis Powerpoint" *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2022): 298,.

dipelajari.

Dengan adanya media pembelajaran ini maka diharapkan siswa akan lebih mudah lagi dalam menangkap materi, serta akan lebih mudah dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa *Spinning wheel* bisa mendukung dan membantu kegiatan peningkatan hasil belajar.

b. Manfaat Media *Spinning Wheel*

Berikut adalah beberapa manfaat utama penggunaan media spinning wheel dalam pembelajaran bahasa Arab:

1) Meningkatkan Minat dan Antusiasme Siswa

Spinning wheel menambahkan elemen kejutan dan interaktivitas yang dapat meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini membuat peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹⁴ Berdasarkan penggunaan *spinning wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dalam menambahkan elemen kejutan dan interaktivitas, yang pada akhirnya meningkatkan minat serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

2) Memfasilitasi Distribusi Tugas secara Adil

Penggunaan *spinning wheel* memungkinkan distribusi tugas, pertanyaan, atau topik secara acak. Ini membantu menghindari bias dan memastikan semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama. Media *spinning wheel* memungkinkan pembagian tugas secara acak, yang membantu menciptakan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik dan mencegah adanya bias dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Yuliana Puspitasari, Model Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Spinning Wheel (Penelitian Pengembangan Di Sma Muhammadiyah 11 Jakarta) (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta*) 2023.

3) Meningkatkan Fokus Peserta Didik

Sifat *spinning wheel* yang menarik perhatian dan memberikan kejutan dapat membantu peserta didik lebih fokus pada materi yang diajarkan. Ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep bahasa Arab.¹⁵ Dengan demikian *spinning wheel* dapat membantu peserta didik lebih fokus pada materi, menciptakan suasana yang dinamis, dan mengurangi kebosanan. Hal ini memungkinkan peserta didik memahami kosakata dan konsep bahasa Arab dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran.

4) Mengurangi Kebosanan

Spinning wheel memberikan variasi menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga membantu mengurangi kebosanan peserta didik dan menjaga minat mereka selama pembelajaran bahasa Arab.

5) Meningkatkan Pemahaman Qawaid Nahwu

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *spinning wheel* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap qawaid nahwu (tata bahasa Arab). Ini merupakan aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab.

Secara keseluruhan, media *spinning wheel* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa sub sistem tersebut diantaranya, peserta didik, guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, sumber belajar,

¹⁵Teguh Prasetyo et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri Cibogo," *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 2 (2022): 12–20, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.28>.

sarana dan prasarana serta lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Misalnya, media pembelajaran, jika seorang guru tidak bisa memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan metode pembelajaran.¹⁶

c. Langkah-langkah Penerapan Media *Spinning Wheel*

Adapun langkah-langkah penerapan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik membuka kegiatan dengan memberikan penjelasan tentang aturan dan tujuan game. Dijelaskan bahwa setiap kelompok akan mendapat giliran setelah roda putar (*spinning wheel*) diputar. Setiap kelompok harus cepat-cepat mengangkat tangan dan setelah diberi kesempatan, menjawab soal dengan cara menyusun kalimat tertulis.
- 2) Pendidik membagi siswa menjadi 4 kelompok secara adil dan merata. Setiap kelompok diberi waktu untuk memilih perwakilan yang akan menulis jawaban pada papan atau kertas saat giliran mereka tiba.
- 3) Pendidik memutar roda putar game yang menampilkan gambar atau kata kunci. Setelah roda berhenti, kelompok yang paling cepat mengangkat

¹⁶ Sofyan Hadi, "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar" *Malang*, (2017).

tangan diberi kesempatan pertama untuk menjawab.

- 4) Kelompok yang terpilih diminta menyusun kosakata berdasarkan gambar atau kata yang ditampilkan, kemudian membuat jumlah mufidah (kalimat sempurna) secara tertulis. Jawaban harus ditulis oleh salah satu anggota kelompok di papan atau kertas yang disediakan. Jika diperlukan, kelompok dapat berdiskusi untuk menghasilkan kalimat yang benar.
- 5) Pendidik memeriksa kalimat yang ditulis oleh kelompok. Jika kalimat benar secara struktur dan makna, maka kelompok tersebut mendapatkan reward berupa poin atau hadiah kecil.
- 6) Setiap kelompok bergantian mendapat giliran, dan setiap anggota kelompok harus berpartisipasi secara bergantian untuk menulis jawaban. Diskusi antar anggota kelompok diperbolehkan sebelum menyusun kalimat tertulis.
- 7) Setelah semua giliran selesai, pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik dengan memberikan tepuk tangan bersama. Pendidik juga memberikan hadiah kecil kepada semua peserta didik sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka.

Potensi penting yang perlu dibangkitkan pada diri peserta didik adalah motivasi untuk belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, diantaranya adalah model, metode, media pembelajaran yang dipilih oleh guru, pengaruh lingkungan, dan dukungan dari orang tua.¹⁷

¹⁷ Herwin, Nirwana Rasyid, and Hasan, "Efektivitas Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Madrasah Ibtidayah Research Journal* 1, no. 2 (2023): 42–48.

3. Peningkatan Al-Mahārah Al-Kitābah

a. Pengertian *Al-Mahārah Al-Kitābah*

Kata "*Maharah*" dalam bahasa Arab berarti "keterampilan" atau "kemampuan", sedangkan "*kitabah*" berarti "menulis". Jadi, *maharah al-kitabah* secara harfiah dapat diartikan sebagai keterampilan menulis. *Maharah al-kitabah* atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga yang kompleks seperti mengarang.¹⁸ *Maharah Al-kitabah* juga merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa Arab, selain *maharah al-istima'* (mendengar), *maharah al-kalam* (berbicara), dan *maharah al-qira'ah* (membaca).

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan. Menulis adalah cara untuk mengabadikan ilmu dan menjaga keberlangsungannya dari generasi ke generasi. Dalam pembelajaran, keterampilan menulis membantu peserta didik untuk tidak hanya mengingat apa yang telah dipelajari, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. *Maharah al-kitabah* melibatkan penyusunan gagasan, penguasaan tata bahasa, dan ekspresi ide dalam bahasa Arab secara tertulis, yang mendukung proses internalisasi ilmu. Dengan menulis, peserta didik tidak hanya belajar menuangkan pemikiran mereka ke dalam bentuk yang lebih terstruktur, tetapi juga memperkuat daya ingat dan analisis kritis mereka, sehingga ilmu yang mereka peroleh tidak mudah dilupakan, sesuai dengan pesan dalam syair tersebut.

¹⁸Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, Tarbiya Islamica* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E): 1 (2020): 1–8.

Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah mendefinisikan bahwa *maharah kitabah* adalah proses menggambar huruf dengan tulisan yang jelas tidak ada kesamaran dan keraguan dengan tetap memperhatikan keutuhan kata sesuai kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang diakui penutur asli, dimana pada akhirnya dapat memberi makna dan arti tertentu.¹⁹ Moh Amin Santoso mendefinisikan *maharah kitabah* adalah kemahiran membentuk huruf dan kemahiran mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa *Maharah kitabah* merupakan keterampilan yang melibatkan dua aspek utama, yaitu kemampuan teknis dalam menulis huruf-huruf Arab dengan jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar. Penulisan yang tepat ini memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam penyampaian bentuk tulisan, sehingga setiap kata dan huruf dapat dibaca dan dipahami dengan baik tanpa menimbulkan keraguan atau kesalahan interpretasi. Keterampilan ini sangat penting dalam menjaga kejelasan dan ketepatan pesan yang disampaikan melalui tulisan.

Selain itu, *maharah kitabah* juga mencakup kemampuan dalam menyusun dan mengungkapkan pikiran serta perasaan dalam bentuk tulisan. Hal ini melibatkan penggunaan bahasa yang efektif untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan komunikatif. Dengan demikian, *maharah kitabah* bukan hanya soal teknik penulisan, tetapi juga tentang bagaimana tulisan tersebut dapat memberikan makna dan menyampaikan ide-ide yang dapat dipahami oleh pembaca dengan baik.

b. Tujuan Pembelajaran *Al-Mahārah Al-Kitābah* di Madrasah Tsanawiyah

¹⁹ Nur Aima, Bahaking Rama, dan Syahrudin Usman, “Strategi Pembelajaran Tematik” *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 3 (2024): 437–438.

²⁰ Program Keagamaan MAN, Probolinggo Zahroh Firdausiyah, and Muallim Wijaya, “ا : لسان” *Lisanuna Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Implementasi Metode Mindmapp Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Siswi XI* 13, no. 1 (2023): 11–26.

Syaiful Mustofa memberikan penekanan bahwa Pembelajaran Maharah kitabah bertujuan:

- a) Agar peserta didik mampu menuliskan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan mahir dan benar.
- b) Agar peserta didik mampu menuliskan dan membaca kata-kata dan kalimat bahasa arab secara terpadu.
- c) Melatih panca indra peserta didik untuk menjadi aktif berbahasa arab
- d) Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi.
- e) Menguji kembali pengetahuan peserta didik tentang penulisan kalimat yang telah dipelajari.
- f) Melatih peserta didik mengarang dengan bahasa arab dengan menggunakan gaya bahasa sendiri²¹

Adapun tujuan pembelajaran *Al-Mahārah Al-Kitābah* berdasarkan tingkatannya ada tiga yaitu:

- a. Tingkat pemula
 - 1) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
 - 2) Menulis satuan bahasa yang sederhana
 - 3) Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana
 - 4) Menulis paragraf pendek
- b. Tingkat menengah
 - 1) Menulis pernyataan dan pertanyaan
 - 2) Menulis paragraf
 - 3) Menulis surat

²¹ Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 6, no.1 (2017): 55-68, <https://doi.org/10.24>

- 4) Menulis karangan pendek
 - 5) Menulis laporan
- c. Tingkat lanjut
- 1) Menulis paragraf
 - 2) Menulis surat
 - 3) Menulis berbagai jenis karangan
 - 4) Menulis laporan²²

c. Indikator Capaian *Al-Mahārah Al-Kitābah* di Madrasah Tsanawiyah

Nelly Mujahidah mengungkapkan bahwa indikator keberhasilan kemahiran menulis adalah kemampuan menyusun kata menjadi kalimat dan menyusun kalimat menjadi paragraf.²³ Menurut Jumriani peserta didik dapat dikatakan mampu dalam *Al-Mahārah Al-Kitābah* jika mencakup 3 hal yaitu, membentuk huruf, mengeja dan mengungkapkan pikiran ataupun perasaan melalui tulisan yang biasa disebut dengan mengarang.²⁴ Indikator keberhasilan dalam kemahiran menulis, sebagaimana diungkapkan, terletak pada kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang efektif dan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf yang logis dan kohesif.

Kemampuan ini menunjukkan bahwa penulis memiliki pemahaman yang baik terhadap struktur bahasa serta aturan-aturan tata bahasa yang diperlukan untuk menyampaikan pesan dengan jelas. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan ini sangat penting karena menulis bukan hanya sekadar merangkai huruf dan kata, tetapi juga tentang bagaimana menyusun ide dan gagasan secara sistematis.

²² Sunardi Sunardi and Amrulah Harun, "Raushan Fikr Raushan Fikr," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7, no. 1 (2018): 50–51,

²³ Nelly Mujahidah, "Psikolinguistik Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 2023

²⁴ Jumriani, D. "Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas XI IPB SMAN 4 Bantaeng" *Page 1. no, 1*, 1-8. (2019).

Lebih lanjut, kemampuan menyusun kalimat dan paragraf mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap keterhubungan ide-ide yang ingin disampaikan. Jika peserta didik mampu menyusun paragraf dengan baik, berarti peserta didik tidak hanya menguasai aspek teknis penulisan, tetapi juga mampu berpikir kritis dan logis dalam menyampaikan gagasannya.

Paragraf yang efektif mencerminkan kemampuan menulis yang matang, ditandai dengan alur pemikiran yang runtut, hubungan antaride yang logis, serta daya tarik yang mampu menggugah minat pembaca. Dalam pembelajaran *maharah kitabah*, hal ini menjadi indikator penting yang menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara tertulis dengan bahasa yang jelas, struktur yang tertata, dan makna yang mudah dipahami, sehingga tulisan tidak hanya informatif tetapi juga komunikatif dan bernilai.

Namun dalam penelitian ini ada tiga yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran *maharah kitabah* meliputi kemampuan menulis kalimat dengan sederhana sesuai kaidah bahasa Arab, kemampuan menyusun teks secara runtut, teratur dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan penulisan, serta kemampuan menulis kembali kata atau kalimat yang didengarkan (*istima'*) dengan benar sebagai bentuk latihan keterampilan menyimak dan menulis.

d. Jenis-Jenis Pembelajaran *Kitabah*

Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori keterampilan yang tidak dapat terpisahkan, yaitu keterampilan *imlak* (*al-imla'*), keterampilan *kaligrafi* (*al-khath*), dan keterampilan mengarang atau *al-insya'*).²⁵

²⁵ A Rahmat, M Mannahali, and S N Latuconsina, "Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra'Di Kabupaten Takalar," *Pinisi*

1) *Al-Imla'* (Dikte)

Al-Imla' adalah sebuah metode pengajaran menulis bahasa Arab yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut Mahmud Ma'ruf, *Al-Imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.²⁶ Tujuan utama adalah agar peserta didik tidak hanya mampu menulis dengan baik, tetapi juga benar. Hal ini terkait dengan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) yang mencakup aspek-aspek seperti qowaid (*nahwu dan sharf*), *imla'*, dan *khot*.

2) *Taqlidiyyah*

Kitabah Taqlidiyyah adalah jenis keterampilan menulis dalam bahasa Arab yang bersifat tradisional atau klasik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *kitābah taqlīdiyyah* biasanya mengacu pada latihan menulis yang mengikuti pola-pola baku, seperti menyalin teks, mengisi kalimat yang rumpang, atau menyusun kalimat berdasarkan aturan tata bahasa (*nahwu dan sharaf*).

Tujuan dari *kitābah taqlīdiyyah* adalah untuk melatih keterampilan dasar menulis, agar siswa terbiasa dengan struktur kalimat dalam bahasa Arab yang benar. Bentuk penulisannya sering kali masih sederhana dan terbimbing, belum mengarah pada ekspresi bebas atau kreatif. Biasanya, latihan ini digunakan di tahap awal pembelajaran, sebelum siswa diarahkan untuk menulis karangan atau paragraf yang lebih kompleks (*kitābah hurrah* atau menulis bebas).

Contoh kegiatan dalam *kitābah taqlīdiyyah* misalnya:

- a) Menyalin paragraf dari kitab pelajaran

Journal of Education 1, no. 2 (2021): 286–292, <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/26052>

²⁶ Rahmi Aisyah, "Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu' Awanah," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 1.

- b) Menyusun kalimat dari potongan kata
- c) Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat
- d) Mengubah bentuk kata kerja (fi'il) sesuai dengan subjek.

3) Mengarang (*Al-Ta'bir wa al-Insya'*)

Mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Mengarang dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu: Mengarang terbimbing (*al-insya' al-muwajjah*) dan Mengarang bebas (*al-insya' al-hurr*).²⁷ Mengarang terbimbing adalah suatu bentuk kegiatan menulis yang dilakukan dengan bimbingan atau arahan tertentu dari guru atau sumber lain. Dalam metode ini, siswa diberikan kerangka, tema, kata kunci, atau pertanyaan-pertanyaan penuntun untuk membantu mereka menyusun karangan. Mengarang bebas adalah kegiatan menulis yang dilakukan tanpa bimbingan langsung atau batasan khusus. Penulis memiliki kebebasan penuh dalam memilih tema, gaya bahasa, dan struktur karangan sesuai dengan keinginannya.

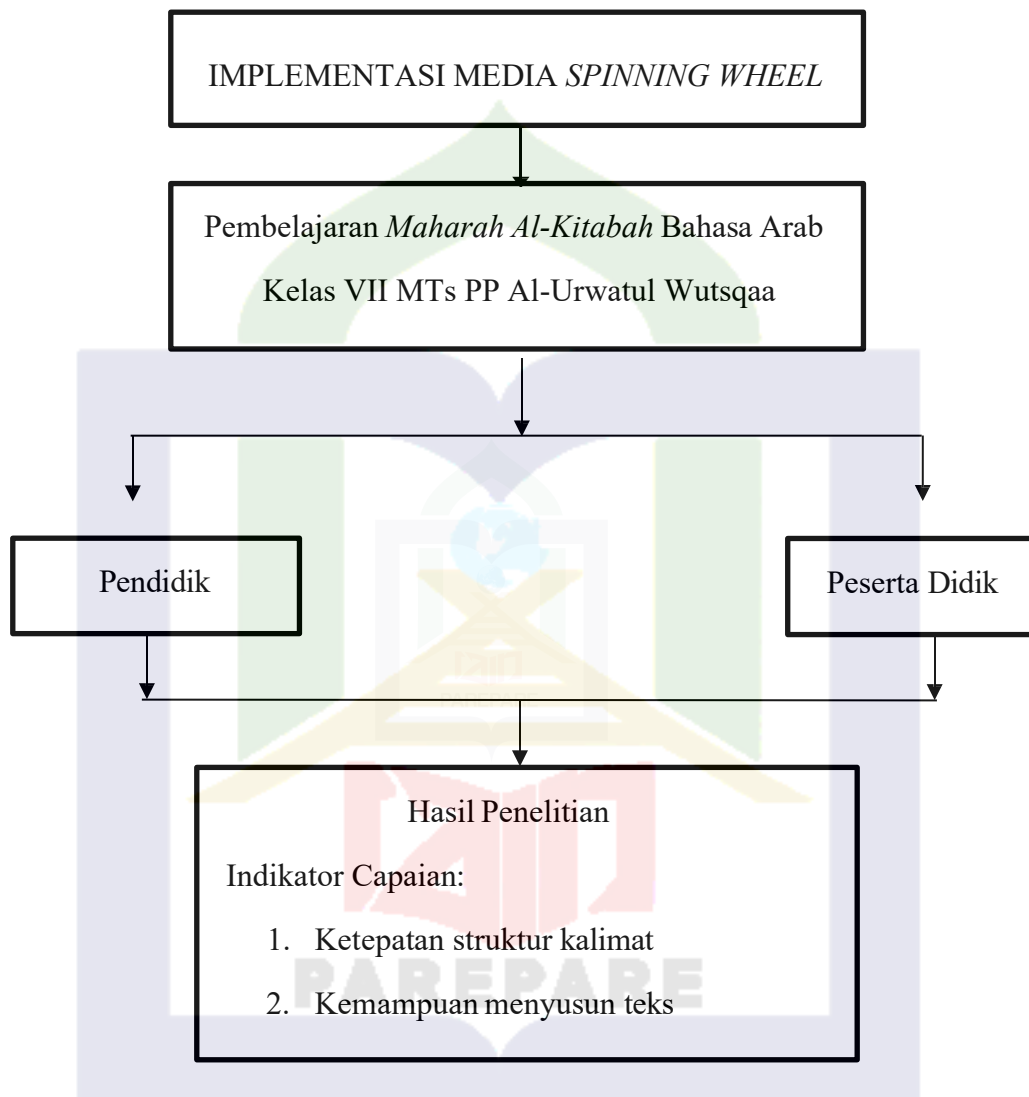
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian.²⁸ Kerangka pikir umumnya dikemukakan dalam bentuk skema atau

²⁷ Annisa Annisa et al., "Penggunaan Metode Insya' Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 180–189, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.928>.

²⁸ Fikri, et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Institut Agama Islam Negeri Parepare (Parepare, 2020).

diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahaminya. Adapun bentuk skemanya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya “di bawah” dan

thesa yang merupakan “kebenaran”. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.²⁹ Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk memberikan jawaban sementara mengenai objek penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. *Al-Mahārah Al-Kitābah* peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* di Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa berada kategori tinggi.
2. *Al-Mahārah Al-Kitābah* peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa berada kategori rendah.
3. Terdapat perbedaan *Al-Maharah Al-Kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media *Spinning Wheel* dan yang diajar menggunakan media konvensional Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa.

²⁹ Junaedi Junaedi dan Abdul Wahab, “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023) <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana. Penelitian kuantitatif ini merupakan penyelidikan sistematis tentang suatu fenomena dengan mengumpulkan data dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika atau teknik teknologi Informasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam dan ilmu fisika. Secara umum metode kuantitatif terdiri dari metode survey dan metode eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian Quasi-experimental Design Nonequivalent Control Grup Design. Peserta didik akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Pada penelitian kuantitatif Eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan treatment (Perlakuan) dan kelas kontrol oleh peneliti.³⁰ Tujuannya untuk mengetahui apakah efektif menggunakan media *spinning wheel* dalam pembelajaran maharah al-kitabah.

Desain Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Design *Nonequivalent Control Grup*

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂
Control	0 ₃		0 ₄

Keterangan:

0₁ : Nilai pre- test pada kelas eksperimen

³⁰ Siti Zakiyah, "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen," *Pendidikan Dan Penelitian Quasi* 1, no. 1 (2017): 25–26.

O_2 : Nilai post-test pada kelas eksperimen

O_3 : Nilai pre- test pada kelas kontrol

O_4 : Nilai post- test pada kelas control

X : treatment (perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi dan waktu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kelas VII MTS Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya. Setelah pelaksanaan seminar proposal dan telah mendapatkan izin meneliti dari pihak jurusan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi sendiri merupakan satu-satunya fokus penelitian. Kesalahan dalam estimasi populasi akan menyebabkan pengumpulan data tidak akurat, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas buruk, tidak representatif, dan tidak dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini memutuskan peserta didik kelas VII Mts Pondok

³¹ Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K.. Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 2023.

Pesantren Al Urwatul Wutsqaa populasi sebanyak 247 orang.

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas VII Mts Pondok Pesantren Al

Urwatul Wutsqaa

KELAS	L	P	JUMLAH
Kelas VII A	31	-	31
Kelas VII B	28	-	28
Kelas VII C	26	-	26
Kelas VII D	28	-	28
Kelas VII E	-	27	27
Kelas VII F	-	26	26
Kelas VII G	-	27	27
Kelas VII H	-	27	27
Kelas VII I	-	27	27
Total	113	134	247

Sumber Data : Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.³² Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti secara sengaja memilih kelas yang memiliki nilai terendah sebagai sampel, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut paling sesuai

³² Wiwik Sulistiyowati, “Buku Ajar Statistika Dasar,” Buku Ajar Statistika Dasar 14, no. 1 (2017): 15–31.

untuk dianalisis dalam konteks penelitian ini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan dari subjek yang dianggap mewakili permasalahan yang dikaji.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang nilainya rendah.

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Siswa Kelas VII

No	Kelas	Sampel	Jumlah
1	Kelas VII A	146/247x31	18
2	Kelas VII B	146/247x28	16
3	Kelas VII C	146/247x26	15
4	Kelas VII D	146/247x28	16
5	Kelas VII E	146/247x27	15
6	Kelas VII F	146/247x26	15
7	Kelas VII G	146/247x27	15
8	Kelas VII H	146/247x27	15
9	Kelas VII I	146/247x27	15
Total			140

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sample maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dua kelas yang nilainya rendah yang dipilih menggunakan sistem acak.

Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas VII yang Akan Diteliti

No	Kelas	Sampel
1	Kelas kontrol	22 Orang
2	Kelas Eksperimen	21 Orang
Jumlah		43 Orang

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Sebagai salah satu jenis bentuk penelitian yang valid dan tidak hanya didasarkan pada pengetahuan yang telah diketahui tetapi juga berdasarkan informasi berupa fakta-fakta yang relevan dan digunakan sebagai bahan tulisan untuk penyelesaian ini. Metode pengumpulan data. Berikut beberapa penelitiannya:

1. Observasi

Observasi merupakan Langkah pertama menuju observasi partisipan fokus studi yang lebih mendalam. Sebagai sebuah metode tersendiri, observasi merupakan hasil yang bermanfaat. Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa, bertujuan dalam berusaha mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penelitian, baik dalam bentuk kata-kata tertulis, angka, atau foto. Lebih jauh lagi, observasi memberi peneliti gambaran umum tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya dan memvalidasi dugaan yang sering muncul.

2. Tes

Seperangkat pertanyaan atau kegiatan yang menggunakan alat untuk menguji keterampilan, pengetahuan, atau bakat seseorang atau kelompok dengan menggunakan media *spinning wheel* untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata.

3. Pre test

Melalui *pre tes* ini merupakan sebuah tes awal dalam melakukan kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik. Dalam pelaksanaan *pre tes* membutuhkan waktu 60 menit, dan dalam pengerjaan soal, jika benar mendapatkan nilai 1.

4. *Post test*

Post tes ini merupakan sebuah tahapan akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian eksperimen antara dua kelas pada pembelajaran bahasa Arab.

5. Treatment

Menggunakan media *spinning wheel* yang telah diuji cobakan kepada peserta didik yang telah mengikuti tes awal, mufradat bahasa Arab diajarkan kepada peserta didik yang sedang belajar bahasa tersebut. Perlakuan diberikan oleh peneliti selama dua kali pertemuan, bersamaan dengan *pre test* dan *post test*. Setiap pertemuan berlangsung selama 3x40 menit. Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

1. Pertemuan pertama

1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa bersama.
2. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab adalah bagian dari mensyukuri anugerah Allah.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal kosakata (kalimah) seputar "alamat" dan mempraktikkannya dalam bentuk kalimat tertulis.
4. Guru memperkenalkan media *spinning wheel* sebagai alat pembelajaran interaktif yang akan digunakan untuk latihan menulis kalimat.
5. Guru menampilkan atau membacakan beberapa kalimah yang berkaitan dengan tema العنوان, baik dari buku paket atau contoh pada papan tulis/LCD.

6. Siswa diminta mengamati dan mencatat kalimat tersebut di buku catatan atau worksheet.
7. Guru memutar *spinning wheel* yang berisi mufradat tentang "alamat" (contoh: شارع – rumah, مدينة – kota, رقم – nomor, منزل – rumah, إلخ).
8. Siswa yang mendapat giliran membaca kalimat yang muncul lalu menuliskannya di buku catatan.
9. Siswa kemudian diminta membuat kalimat sederhana menggunakan kalimat tersebut secara individu.
10. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk saling membacakan hasil kalimat.
11. Setiap kelompok memilih satu kalimat terbaik untuk dibacakan di depan kelas.
12. Setelah itu, siswa menyusun paragraf pendek yang berisi informasi tentang alamat tempat tinggal mereka (dalam bahasa Arab) menggunakan beberapa kalimat yang sudah dipelajari.
13. Guru memberikan koreksi secara individu atau kelompok terhadap tulisan siswa (struktur, kosakata, dan tulisan Arab).
14. Beberapa siswa diminta membacakan paragraf mereka atau menempelkannya di papan.
15. Guru memberikan umpan balik langsung atas hasil tulisan dan pelafalan siswa.
16. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada beberapa siswa sebagai evaluasi cepat.

17. Guru menyampaikan bahwa materi menulis tentang alamat akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.
 18. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam
2. Pertemuan kedua
1. Guru memberikan salam dan memimpin doa pembuka bersama peserta didik.
 2. Guru mengulas kembali materi dan kalimah yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menyusun paragraf sederhana bertema alamat tempat tinggal menggunakan kosakata yang telah dipelajari.
 4. Guru memutar *spinning wheel* kembali untuk menampilkan kosakata tambahan yang berkaitan dengan العنوان seperti: شارع، رقم، قرية، مدينة، منزل، إلخ.
 5. Peserta didik mencatat kosakata yang muncul dan menggunakannya untuk menyusun kalimat baru.
 6. Guru memberikan contoh penulisan paragraf pendek yang memuat informasi seperti: nama jalan, nomor rumah, desa, dan kota dalam bahasa Arab.
 7. Siswa diminta membuat paragraf pendek (3–5 kalimat) tentang alamat rumah mereka sendiri atau alamat fiktif yang lengkap dan jelas.
 8. Siswa saling bertukar tulisan dalam kelompok kecil dan memberi koreksi sederhana terhadap tulisan temannya.

9. Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil tulisan terbaik di depan kelas.
10. Guru memberikan umpan balik tentang kejelasan informasi, struktur kalimat, dan ketepatan penggunaan mufradat.
11. Guru menempelkan tulisan terbaik siswa di papan kelas sebagai bahan apresiasi.
12. Guru memberi arahan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
13. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam penutup..

E. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyimpulkan bahwa penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Definisi operasional yang terdapat ada judul penelitian, yaitu Implementasi Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan *Al-Maharah Al-Kitabah* Peserta Didik Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa.

1. Penggunaan Media *Spinning Wheel* merupakan penggunaan media yang berupa roda berputar yang biasanya digunakan dalam konteks pembelajaran atau permainan. Roda ini sering dibagi menjadi beberapa bagian yang masing-masing memiliki kategori, pertanyaan, atau tantangan. Peserta dapat memutar roda untuk menentukan topik yang akan dibahas atau aktivitas yang akan dilakukan.

2. Maharah Kitabah adalah salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa, yang berarti "keterampilan menulis." Dalam konteks ini, maharah kitabah mencakup kemampuan untuk mengekspresikan ide, pendapat, dan informasi secara tertulis dengan jelas dan terstruktur. Ini meliputi penguasaan tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, serta kemampuan menyusun teks sesuai dengan tujuan komunikasi, baik itu berupa artikel, esai, surat, atau jenis lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen berupa tes ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan penerapan metode langsung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen
Kemampuan Al-Maharah Al-Kitabah	Peserta didik mampu menulis Kembali kata dan kalimat ke dalam buku tulis.	1,2,3

	Peserta didik mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat.	4,5,6,7
	Peserta didik mampu menulis bunyi kata, kalimat atau teks yang diperdengarkan.	8,9,10

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity*, yang mengacu pada sejauh mana suatu alat instrumen pengukur dapat berhasil mengukur parameter yang diinginkan. Validitas dapat dipahami sebagai gabungan hampir dua kata secara bersamaan, yaitu tepat dan cermat. Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya cepat dan cermat. Validitas merupakan ukuran keefektifan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen ini dikatakan valid jika instrumen mempunyai nilai yang tinggi.³³

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika yang mengulas metode pengumpulan data, merangkum, dan menyajikan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang mudah dipahami. Dalam statistik deskriptif, informasi yang diperoleh yaitu pemusatan data (*mean, median, modus*), sebaran data (rentang, simpangan baku, simpangan rata-rata, varians), serta ukuran letak (kuartil, diesel, dan persentil).³⁴

³³ Suharsimi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*”, 2022

³⁴ Lilih Deva Martias, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi,” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

i. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengevaluasi sebaran data di sekelompok data atau variabel, apakah sebaran datanya mengikuti distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas artinya untuk menilai apakah data di populasi yang menjadi dasarnya mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika analisis yang digunakan adalah analisis metode parametrik, maka krusial untuk memastikan bahwa data memenuhi kondisi distribusi normal atau tidak.³⁵ Uji normalitas data dilihat melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil data normalitas melalui *pretest* dan *posttest* Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁶

ii. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini berfungsi untuk menguji apakah data yang telah diuji sama atau data yang homogen atau tidak.

iii. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas dengan distribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis berdasarkan rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan teknik *One Sample t-*

³⁵ Nuryadi and others, “*Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, Sibuku Media, 2017.

³⁶ Anisa Kuswandari Banuwa and Annastasia Nika Susanti, “Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post- Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA Di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung,” *Jurnal Ilmiah Widyaaiswara* 1, no. 2 (2021): 77–85, <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i2.1266>.

test. Adapun taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dengan syarat output *SPSS* yang menyebutkan adanya 2-tailed test. Apabila telah diuji normalitas dan homogenitasnya maka tahap berikutnya berupa pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ dan
- 2) H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ dimana nilai $\alpha = 0,00$

1) Klasifikasi Nilai Peserta didik

Klasifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

2) Menilai jawaban soal peserta didik tentang pre-test dan post-test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

3) Menghitung Jumlah Presentasi Nilai Peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

4) Menyimpulkan Nilai Rata-rata pre-test dan post-test

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan

dari nilai n = Jumlah sampel

5) Menghitung Standar Deviasi

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara pre-test dan post-test dengan menghitung nilai T-test menggunakan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

N = Jumlah Pengamatan

SD = Standar Deviasi³⁷

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas media spinning wheel dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas VII MTs Ponpes Al Urwatul Wutsqaa dengan menggunakan uji paired sample *T-test* dan uji *Independent sample T-test*. Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

³⁷ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* / Sugiyono .2017

1. Hipotesis Pertama $H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$
 $H_1 : \mu_1 > \mu_0$
2. Hipotesis Kedua $H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$
 $H_1 : \mu_2 > \mu_0$
3. Hipotesis Ketiga $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait dengan penerapan media *spinning wheel* untuk meningkatkan *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII MTs Ponpes Al-Urwatul Wutsqaa, penerapan media *spinning wheel* menjadi konsep pada penelitian ini.

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian akan dijelaskan terlebih dahulu merujuk pada lokasi penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini dilakukan *pre test* dan *post test* untuk mengidentifikasi kemampuan *maharah al-kitabah* peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan sebanyak 10 butir soal yang ada pada buku paket kelas VII, dengan asumsi telah dilakukan tes baku maka tidak perlu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap instrumen *pre test* dan *post test* pada kelas VII MTs Ponpes Al-Urwatul Wutsqaa.

Terdapat dua kelas yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol terdapat 22 peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional dan pada kelas eksperimen terdapat 21 peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *spinning wheel*.

1. Tingkat Al-Maharah Al-Kitabah Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media *Spinning Wheel*

Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pre Test (X_1)
1	Achmad Fadil Al Rifq	44
2	Ahmad Afdal	51
3	Ahmad Maulana Suandi	45
4	Ahmad Zarif Hidayatullah	36
5	Akhi Mohammad Hail Ghazi	45
6	Alfat Fauzan	35
7	Alfian Hasfi	59
8	Dimas Maulana	30
9	Ibra Anggara Sabri	42
10	Khaeril Aswadi Subur	48
11	Mufarried	51
12	Muh. Aqsha Attas	51
13	Muh. Dzul Ikram	38
14	Muh. Fitrie Ramadan	47
15	Muh. Hidayatullah	51
16	Muh. Rayhan Pratama	54
17	Muh. Safwan Zhafran Aris	50
18	Muh. Zaky Zhafran	24
19	Muhammad Fausi	41
20	Qaim Muzammil	45
21	Ubaidillah	48

Setelah mengetahui hasil pre test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan SPSS 30. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	1	4.8	4.8	4.8
	30.00	1	4.8	4.8	9.5
	35.00	1	4.8	4.8	14.3
	36.00	1	4.8	4.8	19.0
	38.00	1	4.8	4.8	23.8
	41.00	1	4.8	4.8	28.6
	42.00	1	4.8	4.8	33.3
	44.00	1	4.8	4.8	38.1
	45.00	3	14.3	14.3	52.4
	47.00	1	4.8	4.8	53.1
	48.00	2	9.5	9.5	66.7
	50.00	1	4.8	4.8	71.4
	51.00	4	19.0	19.0	90.5
	54.00	1	4.8	4.8	95.2
	59.00	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah mengetahui nilai *pre test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yakni mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui

jumlah frekuensinya. Berikut tabel peningkatan maharah al kitabah peserta didik kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa:

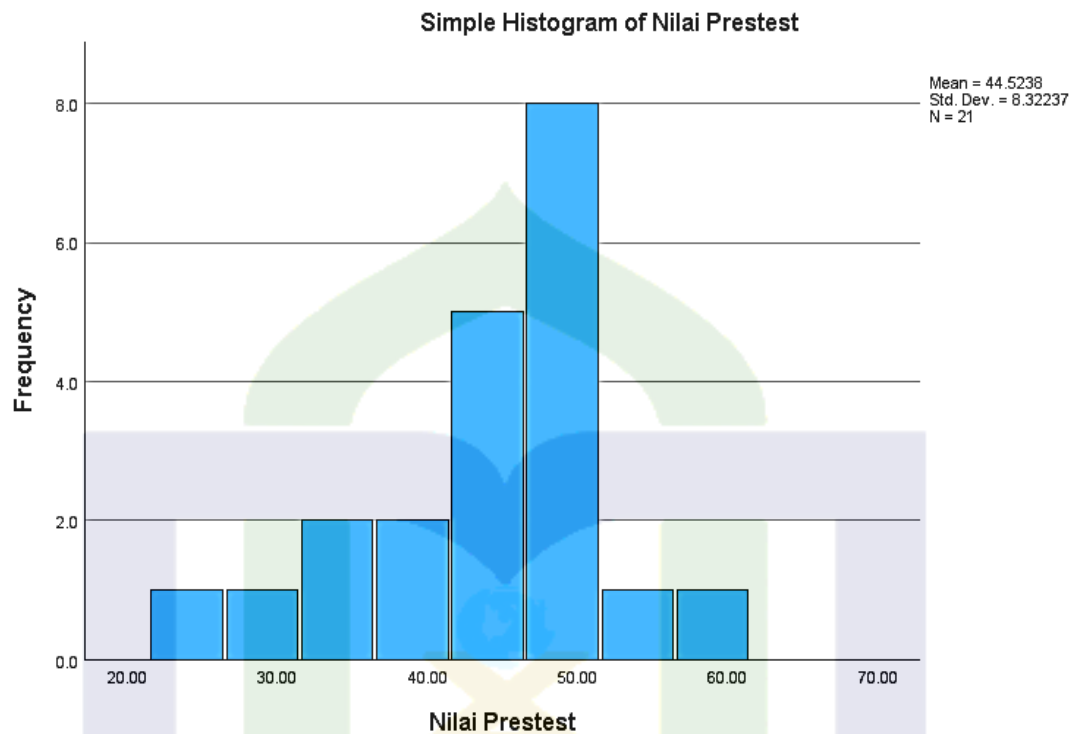
Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	0-20	Sangat kurang	0	0,0%
2.	21-40	Kurang	6	28,6%
3.	41-60	Cukup	15	71,4%
4.	61-80	Baik	0	0,0%
5.	81-100	Sangat baik	0	0,0%
Jumlah			21	100%

Tabel tersebut menunjukkan hasil frekuensi dan persentase nilai pre test. Mayoritas siswa, yaitu 71,4%, berada pada kategori Cukup, sementara 28,6% lainnya termasuk dalam kategori Kurang. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori Sangat Kurang, Baik, maupun Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran masih tergolong rendah hingga sedang.

Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram *Pre Test* Kelas Eksperimen



Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas VII kelas eksperimen) MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa dengan kategori kurang sebanyak 6 orang dan kategori cukup sebanyak 15 orang.

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

N	Valid	21
	Missing	0
Mean	44.5238	
Median	45.0000	
Mode	51.00	
Std.Deviation	8.32237	
Variance	69.262	

Range	35.00
Minimum	24.00
Maximum	59.00
Sum	935.00

Adapun untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan media *spinning wheel*), Peneliti memberikan treatment atau perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah memberi treatment pada setiap pertemuan menggunakan media *spinning wheel*, selanjutnya peneliti melakukan post test atau tes akhir untuk mengetahui apakah efektif penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa.

Adapun hasil post test pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan media *spinning wheel* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai Post Test (O ₂)
1	Achmad Fadil Al Rifq	80
2	Ahmad Afdal	84
3	Ahmad Maulana Suandi	92
4	Ahmad Zarif Hidayatullah	80
5	Akhi Mohammad Hail Ghazi	79
6	Alfat Fauzan	80
7	Alfian Hasfi	80
8	Dimas Maulana	80
9	Ibra Anggara Sabri	80
10	Khaeril Aswadi Subur	82

11	Mufarried	84
12	Muh. Aqsha Attas	80
13	Muh. Dzul Ikram	90
14	Muh. Fitrie Ramadan	81
15	Muh. Hidayatullah	88
16	Muh. Rayhan Pratama	98
17	Muh. Safwan Zhafran Aris	81
18	Muh. Zaky Zhafran	89
19	Muhammad Fausi	81
20	Qaim Muzammil	81
21	Ubaidillah	91

Setelah mengetahui hasil nilai post test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 30. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post Test* Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79.00	1	4.8	4.8	4.8
	80.00	7	33.3	33.3	38.1
	81.00	4	19.0	19.0	57.1
	82.00	1	4.8	4.8	61.9
	84.00	2	9.5	9.5	71.4
	88.00	1	4.8	4.8	76.2
	89.00	1	4.8	4.8	81.0

	90.00	1	4.8	4.8	85.7
	91.00	1	4.8	4.8	90.5
	92.00	1	4.8	4.8	95.2
	98.00	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

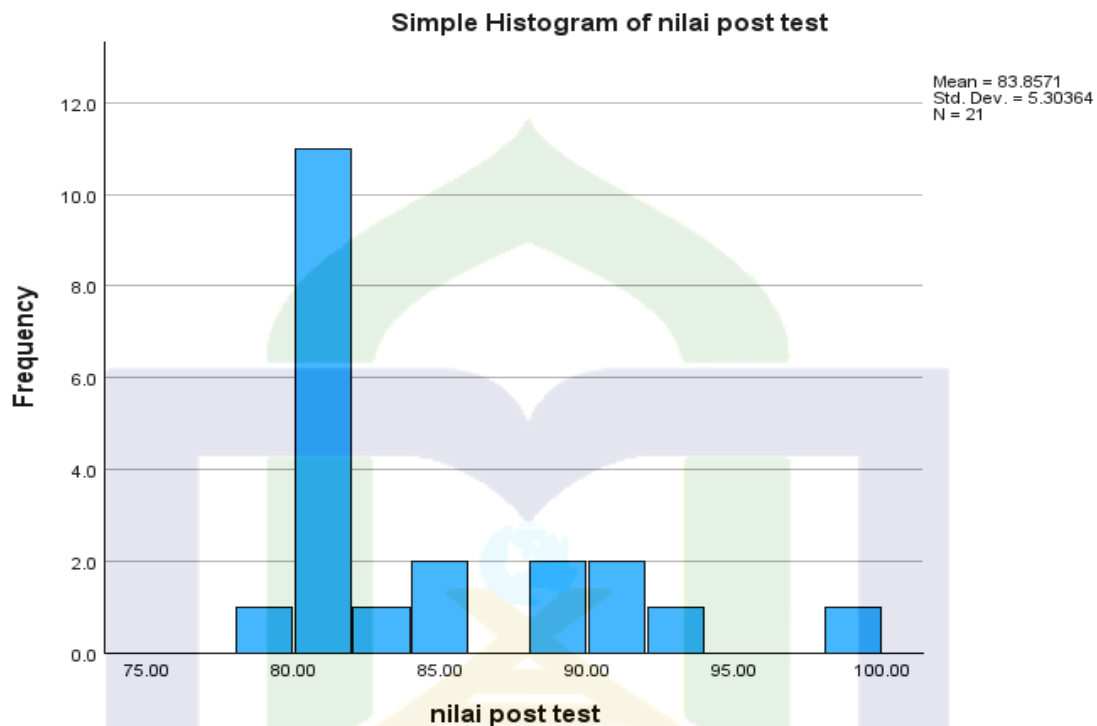
Setelah mengetahui nilai *post test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yakni mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat kurang. Berikut tabel peningkatan maharah al kitabah peserta didik kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa:

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	0-20	Sangat kurang	0	0,0%
2.	21-40	Kurang	0	0,0%
3.	41-60	Cukup	0	0,0%
4.	61-80	Baik	9	42,9%
5.	81-100	Sangat baik	12	57,1%
Jumlah			21	100%

Tabel di atas menunjukkan distribusi nilai *post test* yang dikelompokkan dalam lima kategori kemampuan. Sebanyak 57,1% siswa termasuk dalam kategori Sangat Baik, dan 42,9% berada pada kategori Baik. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori Sangat Kurang, Kurang, maupun Cukup, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai hasil yang tinggi pada *post test*.

Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram *Post Test* Kelas Eksperimen

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas VII kelas eksperimen) MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa dengan kategori baik sebanyak 9 orang dan kategori sangat baik sebanyak 12 orang.

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		83.8571
Median		81.0000
Mode		80.00

Std.Deviation	5.30364
Variance	28.129
Minimum	79.00
Maximum	98.00
Sum	1761.00

Dari hasil post test di atas dapat dilihat bahwa setelah penerapan media *spinning wheel*, maharah al-kitabah peserta didik kelas VII MTs PP AL-Urwatul Wutsqaa meningkat dibandingkan dengan hasil *pre test* yang dilakukan sebelum penerapan media *spinning wheel*. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 12 dari 21 peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik, dan 9 peserta didik yang mendapatkan nilai baik.

2. Tingkat Al-Maharah Al-Kitabah Peserta Didik pada Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Konvensional

Tabel 4.9 Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pre Test (O_1)
1	Abel	24
2	Ahmad Farid	35
3	Ahmad Wildan	24
4	Al-Qadri Aris	36
5	Aryansyah Husain	20
6	Gusty Michael Warpur	28
7	Harun Darmawan	20
8	Khaerul Fausi	29

9	Muh. Khaerul Ikhwan	40
10	Muh. Dzakwan Habib Darwis	39
11	Muh. Fadel S	18
12	Muh. Resky Aditya	30
13	Muh. Rizky	36
14	Muh. Taslim	18
15	Muhammad Adin Fadlan	41
16	Muhammad Ahnaf Maula	18
17	Muhammad Dhiaul Haq.J	56
18	Muhammad Hairul	37
19	Muhammad Iksan Panggorisan	38
20	Muhammad Resky	39
21	Surya Putra Pratama	36
22	Yusran Husain	20

Setelah mengetahui hasil pre test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan SPSS 30. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	3	13.6	13.6	13.6
	20.00	3	13.6	13.6	27.3
	24.00	2	9.1	9.1	36.4

	28.00	1	4.5	4.5	40.9
	29.00	1	4.5	4.5	45.5
	30.00	1	4.5	4.5	50.0
	35.00	1	4.5	4.5	54.5
	36.00	3	13.6	13.6	68.2
	37.00	1	4.5	4.5	72.7
	38.00	1	4.5	4.5	77.3
	39.00	2	9.1	9.1	86.4
	40.00	1	4.5	4.5	90.9
	41.00	1	4.5	4.5	95.5
	56.00	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Setelah mengetahui nilai *pre test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yakni mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik. Berikut tabelnya:

Tabel 4.11 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

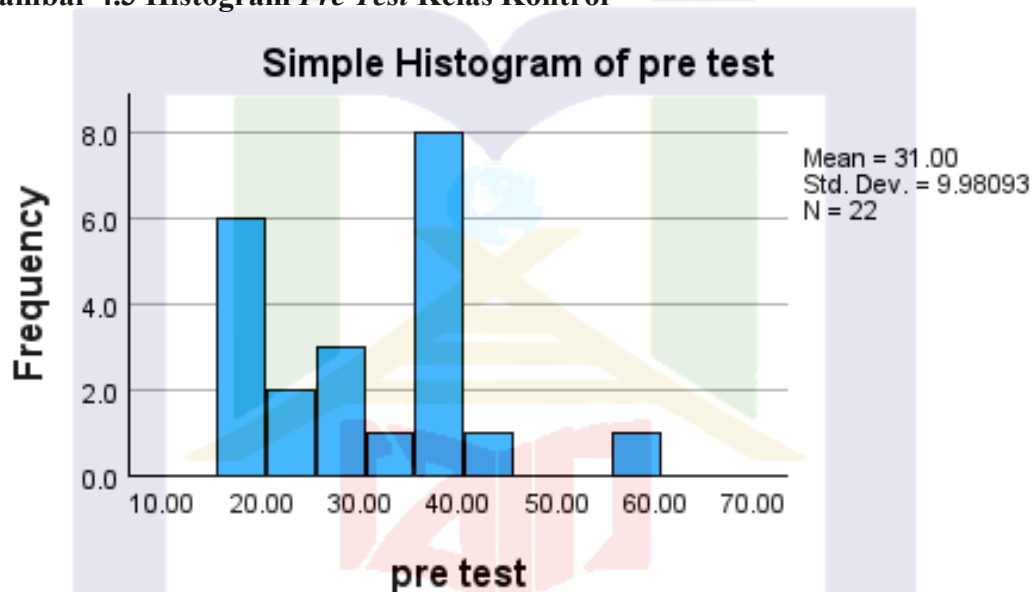
NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	0-20	Sangat kurang	6	27,3%
2.	21-40	Kurang	13	59,1%
3.	41-60	Cukup	3	13,6%
4.	61-80	Baik	0	0,0%
5.	81-100	Sangat baik	0	0,0%
Jumlah			21	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil pretest pada kelas kontrol yang diajar

menggunakan metode konvensional. Sebagian besar siswa berada dalam kategori Kurang (59,1%) dan Sangat Kurang (27,3%), sementara hanya 13,6% yang mencapai kategori Cukup. Tidak ada siswa yang masuk kategori Baik atau Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dan metode konvensional belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman awal siswa.

Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3 Histogram *Pre Test* Kelas Kontrol



Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas VII kelas eksperimen) MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa dengan kategori sangat kurang sebanyak 6 orang, kurang sebanyak 13 orang, dan cukup sebanyak 3 orang.

Tabel 4.12 Analisis Nilai *Pre test* Peserta Didik Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		31.0000
Median		32.5000
Mode		18.00
Std.Deviation		9.98093
Variance		99.619
Minimum		18.00
Maximum		56.00
Sum		682.00

Adapun untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan metode konvensional dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII (kelas kontrol), Peneliti memberikan treatment atau perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah memberi treatment pada setiap pertemuan menggunakan media *spinning wheel*, selanjutnya peneliti melakukan post test untuk mengetahui apakah metode konvensional efektif menggunakan media *spinning wheel* dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa dalam memahami dan mengetahui materi pelajaran yang telah diberikan. Sehingga diperoleh hasil post test peserta didik. Adapun hasil post-test yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan treatment adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Post test Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Nilai Post Test (X_1)
1	Abel	60
2	Ahmad Farid	59
3	Ahmad Wildan	60
4	Al-Qadri Aris	53
5	Aryansyah Husain	60
6	Gusty Michael Warpur	50
7	Harun Darmawan	60
8	Khaerul Fausi	59
9	Muh. Khaerul Ikhwan	53
10	Muh. Dzakwan Habib Darwis	58
11	Muh. Fadel S	60
12	Muh. Resky Aditya	48
13	Muh. Rizky	59
14	Muh. Taslim	56
15	Muhammad Adin Fadlan	61
16	Muhammad Ahnaf Maula	60
17	Muhammad Dhiaul Haq.J	53
18	Muhammad Hairul	60
19	Muhammad Iksan Panggorisan	51
20	Muhammad Resky	53
21	Surya Putra Pratama	58
22	Yusran Husain	59

Setelah mengetahui hasil nilai post-test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS versi 30. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Frekuensi dan Persentase Nilai Post Test Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	4.5	4.5	4.5
	50.00	1	4.5	4.5	9.1
	51.00	1	4.5	4.5	13.6
	53.00	4	18.2	18.2	31.8
	56.00	1	4.5	4.5	36.4
	58.00	2	9.1	9.1	45.5
	59.00	4	18.2	18.2	63.6
	60.00	7	31.8	31.8	95.5
	61.00	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Setelah mengetahui hasil nilai Post-test yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan treatment maka peneliti mengklasifikasikan skor penilaian hasil post test untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Post Test Kelas Kontrol

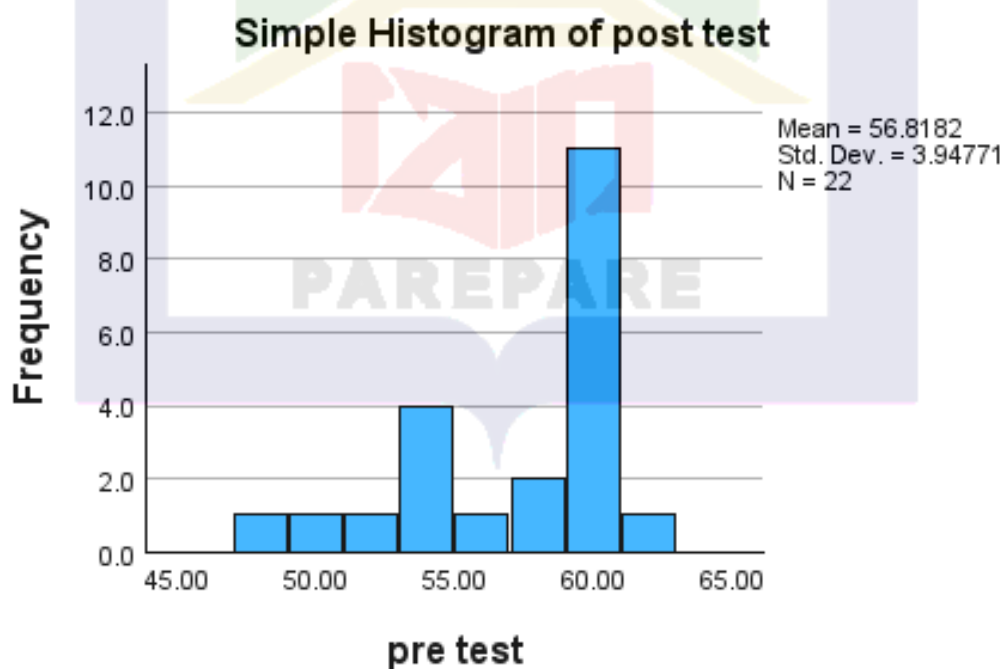
NO	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	0-20	Sangat kurang	0	0,0%
2.	21-40	Kurang	0	0,0%

3.	41-60	Cukup	20	90,9%
4.	61-80	Baik	2	9,1%
5.	81-100	Sangat baik	0	0,0%
Jumlah			21	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil post test pada kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Sebagian besar siswa berada dalam kategori Cukup (90,9%) dan hanya sedikit yang mencapai kategori Baik (9,1%). Tidak ada siswa yang masuk kategori Sangat Kurang, Kurang, maupun Sangat Baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pretest, namun peningkatan tersebut masih terbatas dan cenderung berada pada tingkat kemampuan sedang.

Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4 Histogram *Post Test* Kelas Kontrol



Setelah data hasil post test diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai post test melalui SPSS versi 30 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai post test:

Tabel 4.16 Analisis Nilai *Post test* Peserta Didik Kelas Kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		56.8182
Median		59.0000
Mode		60.00
Std.Deviation		3.94771
Variance		15.584
Minimum		48.00
Maximum		61.00
Sum		1250.00

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa maharah al-kitabah peserta didik kelas VII kelas kontrol MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa mendapatkan kategori cukup sebanyak 20 orang sedangkan yang mendapatkan predikat baik sebanyak 2 orang.

3. Perbedaan *Maharah Al-Kitabah* Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Media *Spinning Wheel* Dan Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Media Konvensional Dikelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga terkait perbedaan *maharah al-kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media *spinning wheel* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa dilakukan uji *Paired Sample Test* dan uji *Independent*

Sample Test. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *maharah al-kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media *spinning wheel* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (yang diajar menggunakan media konvensional) dan kelas eksperimen (yang diajar menggunakan media *spinning wheel*), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan media *spinning wheel* dan kelas yang diajar dengan media konvensional dalam peningkatan *maharah al-kitabah*.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta perbedaan antara penggunaan media *spinning wheel* dan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa kelas VII di MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa dengan jumlah 21 peserta didik pada kelas eksperimen dan sebanyak 22 peserta didik pada kelas kontrol peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal atau tidak normal. Mengingat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 orang, maka peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai metode uji normalitas dalam penelitian ini. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang ditentukan:

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Adapun data hasil uji normalitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	statistic	df	sig
Pretest kontrol	.161	21	.164	.919	21	.082
Post tes kontrol	.113	21	.200	.939	21	.211
Pretest eksperimen	.142	21	.200	.950	21	.337
Posttest eksperimen	.135	21	.200	.975	21	.843

Kriteria pengujian dalam uji normalitas didasarkan pada nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 30. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut: pre-test kelas kontrol sebesar 0,082, post-test kelas kontrol sebesar 0,211, pre-test kelas eksperimen sebesar 0,337, dan post-test kelas eksperimen sebesar 0,843. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok data memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 30. Berikut hasil uji homogenitas Pre-test dan Post-test peserta didik:

Tabel 4.18 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.410	1	41	.242
	Based on Median	.331	1	41	.568
	Based on Median with Adjusted df	.331	1	36.874	.568
	Based on Trimmed mean	1.084	1	41	.304

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas pada baris based on mean pre test diketahui nilai sig = 0.242 dan pada baris based on mean post-test diketahui nilai sig = 0.304, dimana nilai sig. Baik pre-test maupun post-test lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Paired Sampel Test

Uji Paired Sampel T-Test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pre test dan post test peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji hipotesis pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std.Deviation	Std.Error Mean
Pair 1	Pretest kontrol	31.000	22	9.98093	2.12794
	Postest kontrol	67.9091	22	4.88836	1.04220
Pair 2	Pretest eksperimen	44.5238	21	8.82237	1.81609
	Post tes eksperimen	88.1905	21	3.32594	.72578

Tabel 4.20 Paired Sampel Korelasi

		N	Correlation	Significances	
				One-sided p	Two Sided-p
Pair 1	Pretest kontrol & post test kontrol	22	-.094	.339	.678
Pair 2	Pretest eksperimen & post test eksperimen	21	.012	.479	.957

Tabel 4.21 Paired Sampel Test

Paired Differences		significance								
		mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence interval of the Difference		t	df	One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest kontrol & post test kontrol	-36.90	11.51	2.455	-42.015	-31.802	-15.03	21	<.001	<.001
Pair 2	Pretest eksperimen & post test eksperimen	-43.66	8.92	1.947	-47.728	-39.604	-22.42	20	<.001	<.001

1. Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0.001 < 0.05$,

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *maharah al-kitabah* pre test dengan post test eksperimen.

2. Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0.001 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *maharah kitabah* antara pre test dengan post test kontrol.

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pretest) dan setelah digunakan media *spinning wheel* terhadap *maharah kitabah* peserta didik. Pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sig. ($0.001 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka *maharah kitabah* peserta didik kelas VII (kelas eksperimen) sebelum diajarkan menggunakan media *spinning wheel* berada pada kategori tinggi.

2. Uji Independent Sample Test

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Maharah	1.00	21	83.8571	5.30364	1.15735
Al-Kitabah	2.00	22	56.8182	3.94771	.84165

Tabel 4.23 Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means					
						significance				95% Confidence Interval of the	
		F	Sig.	t	df	One-	Two-	Mean	Std.		

						Sided p	Sided p	Differ ence	Error Diffe rence		
Nilai	Equality Variances assumed	1.41	.242	19.0	41	.0	<.001	27.0	1.421	24.1	29.9
	Equality Variances not assumed			18.8	36.9	.0	<.001	27.0	1.431	24.1	29.9

Berdasarkan tabel di atas pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi ($0.001 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pre-test pada peserta didik kelas eksperimen, selanjutnya peneliti memberi perlakuan atau treatment dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *spinning wheel*. Setelah peserta didik diberikan pre-test dan telah diketahui kemampuan maharah al-kitabah peserta didik, maka tahap selanjutnya adalah melakukan treatment.

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian pre-test, kemudian memberi perlakuan atau treatment yang dilakukan sebanyak 2 kali. Adapun waktu dalam setiap pemberian perlakuan atau treatment yaitu 3 x 40 menit. Setelah pemberian perlakuan atau treatment maka selanjutnya memberi post-test.

1. Tingkat Al-Maharah Al-Kitabah Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media *Spinning Wheel*

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti dapat menjawab rumusan masalah yaitu kemampuan maharah al-kitabah peserta didik sebelum menggunakan media *spinning wheel* masih kurang. Dari analisis yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan awal peserta didik pada hasil pre test berada pada kategori kurang dan kategori cukup, dan pada hasil post test berada pada kategori baik dan kategori sangat baik. Setelah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan media *spinning wheel*, hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan maharah al-kitabah peserta didik setelah diterapkan media *spinning wheel* mengalami peningkatan.

Berdasarkan data pada penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa maharah al-kitabah sebelum diterapkan media *spinning wheel* ini masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test yang diperoleh sebelumnya memperoleh nilai 30 menjadi 80. Dalam soal pre test kebanyakan peserta didik tidak dapat menjawab soal dengan benar, disamping karena sebagian peserta didik masih ada yang kurang dalam bahasa Arab, khususnya dalam kemampuan menulis sehingga mereka kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Sebagai contoh secara umum dari hasil pre test yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik salah menjawab soal bagian menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Kebanyakan peserta didik menyusun kata tidak sesuai dengan arti dan kaidah nahwunya. Kebanyakan juga dari mereka masih belum mampu menuliskan kalimat yang mereka dengar atau soal istima'. Kebanyakan dari mereka memang masih kurang dalam maharah al-kitabah, hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka menulis jawaban dari soal pre test yang diberikan sebagai berikut: kategori kurang sebanyak 6 orang atau 28,6% dan kategori

cukup sebanyak 15 orang atau 71,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 21 jumlah peserta didik hanya ada 15 orang yang mendapatkan nilai cukup dan 6 orang lainnya mendapatkan nilai kurang.

Berdasarkan hasil pre-test 3 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ahmad Maulana Suandi memperoleh nilai 45. Dari analisis *maharah al-kitabah*, terlihat bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan terutama dalam menyusun kata menjadi kalimat yang benar. Banyak jawaban yang belum sesuai struktur bahasa Arab yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap keterampilan menulis masih rendah.
- b. Muh. Zaky Zafran mendapatkan nilai 24, menunjukkan bahwa *maharah al-kitabah* masih lemah, terutama dalam aspek istima' dan menuliskan kembali informasi yang didengar. Peserta didik masih banyak menjawab tidak tepat, dan kurang mampu menangkap isi informasi dalam bahasa Arab secara utuh.
- c. Muh. Rayhan Pratama memperoleh nilai 54. Peserta didik ini masih menunjukkan kesalahan dalam memahami perintah soal dan merangkai kalimat. Beberapa jawaban juga masih kurang tepat dari segi struktur tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf), sehingga diperlukan peningkatan bimbingan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis serta jurnal yang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk memudahkan dan membuat peserta didik semangat dan tidak bosan dalam pembelajaran, maka tugas seorang guru adalah mencari strategi pembelajaran seperti penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan maharah al-kitabah peserta didik kelas VII MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa. Dari hasil post test yang diberikan setelah penerapan media tersebut, nilai maharah al-kitabah peserta didik mengalami

peningkatan, diantaranya: kategori baik sebanyak 9 orang dan kategori sangat baik sebanyak 12 orang.

Berdasarkan hasil post test 3 peserta didik dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ahmad Maulana Suandi mendapatkan nilai 92, dari analisis *maharah al-kitabah* ini sudah sangat meningkat. Pada pre test soal menyusun kata menjadi kalimat dia menjawab salah dan pada post test jawabannya sudah benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *spinning wheel* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap *maharah al-kitabah* peserta didik terdapat peningkatan.
- b. Muh.Zaky Zafran mendapatkan nilai 89, dari analisis *maharah al-kitabah* peserta didik ini sudah meningkat disbanding dengan hasil pre test. Pada soal istima' jawabannya rata-rata salah dan pada post test jawabannya hanya sedikit yang salah. Disini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan menggunakan media *spinning wheel*.
- c. Muh.Raihan Pratama mendapatkan nilai 98, dari analisis *maharah al-kitabah* peserta didik ini sudah meningkat. Pada soal pre test rata-rata jawaban dibagian istima' masih ada sedikit yang salah, kemudian pada post test jawabannya sudah hampir benar semua. Disini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan menggunakan media *spinning wheel*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni yang menunjukkan bahwa media *spinning wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, dengan hasil thitung > ttabel. Penelitian ini memperkuat bahwa penguasaan kosakata yang baik dapat menjadi fondasi dalam keterampilan menulis. Penelitian oleh Indry Syaharani juga menyimpulkan bahwa media *spinning*

wheel mendorong keaktifan peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab secara menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penelitian oleh Nisa Fahmi Huda menyatakan bahwa *spinning wheel* mampu meningkatkan proses pembelajaran *qawā'id naḥwu*, yang merupakan unsur penting dalam membentuk struktur kalimat Arab yang baik dalam menulis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media *spinning wheel* bukan hanya efektif dalam penguasaan kosakata dan kaidah gramatikal, tetapi juga secara langsung berdampak pada peningkatan keterampilan menulis (*al-kitābah*) peserta didik. Media ini membantu peserta didik mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan Arab secara lebih terstruktur, menarik, dan bermakna.

2. Tingkat Al-Maharah Al-Kitabah Peserta Didik pada Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Konvensional

Setelah pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yaitu maharah al-kitabah peserta didik yang menggunakan metode konvensional juga cukup meningkat. Berdasarkan data pada penelitian sebelumnya yang sesuai maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan dalam maharah al-kitabah dengan menggunakan metode konvensional mengalami sedikit peningkatan ditandai dengan nilai rata-rata yang sebelumnya 35 menjadi 60. Hasil ini dapat dilihat dari jawaban soal post test peserta didik.

Berdasarkan analisis secara umum jawaban *pre test* maupun *post test* kebanyakan peserta didik tidak menjawab soal dengan benar, di samping karena sebagian peserta didik masih ada yang kurang dalam bahasa Arab khususnya *maharah al-kitabah* sehingga mereka kesulitan menjawab soal tersebut. Sebagai

contoh secara umum dari hasil *pre test* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik yang salah menjawab dengan benar dan menyusun kata menjadi kalimat dengan benar. Kebanyakan juga peserta didik keliru dalam menuliskan kata yang mereka dengar, kebanyakan juga dari mereka tidak mengetahui arti dari bahasa arabnya dan masih banyak yang menulis bahasa arab dengan menggunakan huruf latin. Menurut analisis karena peserta didik masih kurang dalam *maharah al-kitabah* dengan metode konvensional sehingga masih membutuhkan metode atau media dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik tidak jenuh dan bosan.

Berdasarkan dari hasil *post test* dari 3 peserta didik ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Muh.Resky Aditya mendapatkan nilai 48, dari analisis peserta didik ini kurang dalam *maharah al-kitabah*. Seperti soal istima'/imla' jawabannya masih salah. Cara menjawabnya menggunakan huruf latin. Peserta didik ini kurang dalam *maharah al-kitabah*, jawabannya tersebut ditulis seperti itu karena peserta didik belum lancar menulis huruf arab.
- b. Al-Qadri Aris mendapatkan nilai 53, dari analisis peserta didik ini kurang dalam *maharah al-kitabah*. Jawabannya masih banyak yang salah di bagian menyusun kalimat. Untuk peserta didik ini kurang mampu menyusun kata sesuai kaidah dengan benar.
- c. Muhammad Hairul mendapatkan nilai 60, dari analisis peserta didik ini sudah lumayan menjawab soal bagian menyusun kalimat, akan tetapi masih banyak beberapa juga yang masih salah. Terutama pada soal bagian istima' masih kurang tepat menulis jawabannya.

Adapun hasil *post test* peserta didik yang menggunakan metode konvensional menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam *maharah al-kitabah* yaitu 2 dari 22 peserta didik mendapatkan nilai predikat baik dan 20 diantaranya mendapatkan nilai dengan predikat cukup. Sebagian besar siswa berada dalam kategori Cukup (90,9%) dan hanya sedikit yang mencapai kategori Baik (9,1%). Tidak ada peserta didik yang masuk kategori Sangat Kurang, Kurang, maupun Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil pre-test, namun peningkatan tersebut masih terbatas dan cenderung berada pada tingkat kemampuan sedang.

3. Perbedaan Maharah Al-Kitabah Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Media *Spinning Wheel* Dan Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Media Konvensional Dikelas VII Mts Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *maharah al-kitābah* peserta didik yang diajar menggunakan media *spinning wheel* dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis terhadap nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menulis antara kedua kelompok tersebut.

Perbedaan tersebut sekaligus menegaskan bahwa media *spinning wheel* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab (*maharah al-kitābah*) peserta didik. Media ini tidak hanya bersifat interaktif dan menyenangkan, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini

penting terutama dalam pembelajaran keterampilan produktif seperti menulis, di mana siswa membutuhkan stimulus yang kreatif dan menarik untuk mengembangkan kemampuan ekspresif mereka dalam bahasa Arab.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian Nur Aeni membuktikan bahwa *spinning wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, yang merupakan salah satu fondasi penting dalam menulis. Sementara itu, Indry Syaharani dalam penelitiannya di MTsN 10 Jember menegaskan bahwa media roda putar mendorong keaktifan peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran kosakata lebih dinamis dan menyenangkan. Penelitian Nisa Fahmi Huda juga menegaskan efektivitas media *spinning wheel* dalam meningkatkan pembelajaran *qawā'id naḥwu*, aspek penting lain yang mendukung keterampilan menulis kalimat bahasa Arab secara benar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas konteks efektivitas media *spinning wheel* dari penguasaan kosakata dan kaidah gramatikal menjadi peningkatan keterampilan produktif, yaitu *maharah al-kitābah*. Temuan ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, disarankan kepada para guru bahasa Arab untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti *spinning wheel* sebagai strategi pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi media *spinning wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII MTs Ponpes Al-Urwatul Wutsqaa, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tingkat *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII yang diajar menggunakan media *spinning wheel* sebanyak 12 peserta didik (57,1%) berada dalam kategori Sangat Baik dan 9 peserta didik (42,9%) berada dalam kategori Baik. Tidak terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik berhasil mencapai kategori tinggi dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Temuan ini menjadi indikator bahwa penggunaan media *spinning wheel* secara efektif mendorong peningkatan kemampuan menulis (*al-kitabah*), baik dari segi struktur kalimat, pemilihan kosakata, maupun kerapihan tulisan. Kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui roda tantangan menulis mampu mengoptimalkan partisipasi serta motivasi belajar peserta didik.
2. Tingkat *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VII yang diajar menggunakan media konvensional menunjukkan hasil yang masih berada pada kategori sedang. Dari total 22 peserta didik, sebanyak 2 orang (9,1%) berada dalam kategori Baik, sementara 20 orang (90,9%) berada dalam kategori Cukup.

Tidak terdapat peserta didik yang masuk ke dalam kategori Sangat Baik, Kurang, maupun Sangat Kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan dibandingkan hasil pre-test, peningkatan tersebut belum mencapai tingkat optimal. Media konvensional belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk mencapai kemampuan menulis yang tinggi dalam bahasa Arab, baik dari segi struktur kalimat maupun kelancaran ekspresi tulisan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendorong perkembangan *maharah al-kitabah* secara maksimal.

3. Perbedaan *maharah al-kitabah* peserta didik yang diajar menggunakan media spinning wheel menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Peserta didik pada kelas eksperimen sebagian besar mencapai kategori *Sangat Baik* dan *Baik*, sedangkan pada kelas kontrol hanya sedikit yang mencapai kategori *Baik* dan mayoritas berada pada kategori *Cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media spinning wheel lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa

Arab, khususnya dalam keterampilan *maharah al-kitabah*. Pertama, bagi para pendidik atau guru bahasa Arab, disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti spinning wheel, dalam proses pembelajaran. Media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab secara signifikan. Penggunaan media interaktif ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kedua, bagi pihak lembaga pendidikan, khususnya madrasah atau pesantren, diharapkan dapat memberikan dukungan secara moral maupun fasilitas terhadap penerapan media pembelajaran berbasis kreativitas dan teknologi sederhana di ruang kelas. Peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode, tetapi juga oleh variasi media yang digunakan dalam menyampaikan materi ajar. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan pelatihan bagi tenaga pengajar menjadi penting agar inovasi dalam pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan yang lebih luas. Penelitian dapat dilanjutkan dengan melibatkan jenjang pendidikan yang berbeda, variabel keterampilan lain dalam bahasa Arab, atau dengan menggunakan media pembelajaran interaktif lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan variatif mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'ran Al-Karim

- Aeni, Nur, Mantasiah, dan Sitti Muthmainnah, “Efektivitas Media Pembelajaran Spinning Wheel Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA DDI Cambalagi Kabupaten Maros.” *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2023).
- Aima, Nur, *et al.* “Strategi Pembelajaran Tematik Madani” : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 3 . (2024).
- Aisyah, Rahmi. “Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla ’ Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ’ Awanah.” *Journal Of Social Science Research* 3 (2023).
- Alwi, Nur Azmi dan Putri Lestari Agustia. “Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3. (2024).
- Annisa, *et al.* “Penggunaan Metode Insha’ Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024).
- Banuwa, Anisa Kuswandari, dan Annastasia Nika Susanti. “Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA Di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Widyaiswara* 1, no. 2 (2021).
- Exposto, Alfredo Perestheo Parlindungan. “Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash Professional.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022).
- Fikri, *et al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Cetakan I. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hayati, Rimadhani Khusnul, dan Arief Cahyo Utomo. “Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020).
- Hayaturreaiyan dan Asriana Harahap. “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022).

- Herwin, Nirwana Rasyid, dan Hasan, “Efektivitas Penggunaan Mdia Spinning Wheel Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” *Madrasah Ibtidayah Research Journal* 1, no. 2 (2023).
- Hudain, Muh. Adnan, “Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak?” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023).
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. “Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017).
- Istiqoh, Nurul. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Think Pair Share Dikelas VII A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1(2021).
- Jumriani. “Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas Xi Ipb Sman 4 Bantaeng.” (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*), no. 1, (2019).
- Junaedi dan Abdul Wahab. “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023).
- Martias, Lilih Deva. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021).
- Puspitasari, Yuliana. *Model Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Spinning Wheel (Penelitian Pengembangan Di Sma Muhammadiyah 11 Jakarta)*. Universitas Negeri Jakarta, (2023).
- Prasetyo, Teguh, *et al.* “Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri Cibogo.” *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 2, (2022).
- Puteri, Lely Arum Syah, dan Mintohari. “Pengembangan Media Spinning Wheel Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar.” *Jpgsd* 10, (2022).
- Rahmat, Mannahali. “Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla’) Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra’Di Kabupaten Takalar,” *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (2021):

Rathomi, Ahmad. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E): 1, (2020).

Suharsimi , Arikunto, *et al.* Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Sulistiyowati, Wiwik. *Buku Ajar Statistika Dasar*, Umsida Press, 2017.

Syafril. *Statistika Konseptual Dan Aplikastif Perspektif*. SUKABINA Press, 2010.


Windy, Aprilia Magdalena Bety. "Pengembangan media spingame berbasis powerpoint pada pembelajaran IPA materi sumber energi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Asemrowo II Surabaya". Wijaya Kusuma Surabaya University, (2022).





LAMPIRAN-LAMPIRAN


LAMPIRAN I Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-2658/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	<ul style="list-style-type: none"> a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Dr. Hj. Darmawati, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RISWAN LILING NIM : 2120203888204047 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : Implementasi Media Spinning Wheel dalam Meningkatkan Maharah al-Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTS Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqaa c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juli 2024
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

LAMPIRAN II Surat Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1719/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

04 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA MTs PP AL URWATUL WUTSQAA BENTENG
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD RISWAN LILING
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 01 November 2003
NIM	: 2120203888204047
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JALAN INDUSTRI KECIL NO.81 KEL BUKIT INDAH, KEC. SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA MTs PP AL URWATUL WUTSQAA BENTENG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA SPINNING DALAM MENINGKATKAN AL-MAHARAH AL-KITABAH PESERTA DIDIK KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan tanggal 21 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

LAMPIRAN III Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 393/IP/DPMPTSP/5/2025

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **Muhammad Riswan liling** Tanggal **27-05-2025**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **Institut agama Islam negeri Parepare**
Nomor **B-1507/in.39/FTAR.01/PP.00.9/05/20** Tanggal **21-05-2025**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **Muhammad Riswan liling**

ALAMAT : **Jalan industri kecil Parepare**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA /
UNIVERSITAS : **Institut agama Islam negeri Parepare**

JUDUL PENELITIAN : **Implementasi media spinning wheel dalam meningkatkan Al-maharah Al-kitabah peserta didik kelas VII MTs pondok pesantren Al-urwatul wutsqaa**

LOKASI PENELITIAN : **Pondok pesantren Al-urwatul wutsqaa benteng**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **21 Mei 2025 s.d 21 Juni 2025**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 27-05-2025



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

Pondok pesantren Al-urwatul wutsqaa benteng

LAMPIRAN IV Surat Keterangan Selesai Meneliti

**YAYASAN PONDOK PESANTREN**
العروة الوثقى
BENTENG KEC. BARANTI KABUPATEN SIDRAP
MADRASAH TSANAWIYAH STATUS TERAKREDITASI
Jl. K. H. Abdul Muin Yusuf No. 1 Benteng, Kec. Baranti Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 /MTs.21.18.22/PP.01.1/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Juhaena
NIP : 19651231 199203 2 012
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RISWAN LILING
NIM : 212020388204047
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Lembaga/Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah mengadakan penelitian di MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI MEDIA SPINNING DALAM MENINGKATKAN AL-MAHARAH AL-KITABAH PESERTA DIDIK KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA".

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 16 Juni 2025
Kepala Madrasah

Dra. Hj. Juhaena
NIP. 19651231 199203 2 012

LAMPIRAN V RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol

(RPP KELAS EKSPERIMEN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa

Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : العنوان

Alokasi Waktu : 2x45 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa arab sebagai bentuk anugerah Allah
- Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri dan termotivasi dalam belajar bahasa arab
- Peserta didik mengenal system bunyi bahasa arab (huruf,kata,frase maupun kalimat) makna dan fungsi ungkapan yang terkait dengan العنوان .

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Media:

- Worksheet atau lembar kerja peserta didik
- Media *spinning wheel*

Alat/Bahan:

- Spidol dan papan tulis
- LCD proyektor
- Buku paket bahasa arab kelas VII

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi tentang العنوان
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang العنوان
	Eksperimenting	siswa bermain <i>spinning wheel</i> yang berisi berbagai tantangan menulis yang berkaitan dengan topik alamat. Setiap siswa yang mendapat giliran akan menerima instruksi secara acak dari roda tersebut dan diminta untuk menuliskannya secara langsung di kertas atau LKS yang telah disediakan.
	Associating	siswa diminta untuk menyusun sebuah paragraf pendek yang berisi informasi tentang alamat tempat tinggal mereka menggunakan bahasa Arab. Setelah menulis, guru memberikan koreksi terhadap hasil tulisan siswa baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, dengan fokus pada ketepatan struktur kalimat, kosakata, dan tulisan Arab yang digunakan.
	Communicating	Siswa menempelkan atau membacakan hasil tulisannya di depan kelas, kemudian guru memberikan umpan balik singkat terkait struktur dan kejelasan tulisan.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

(RPP KELAS KONTROL)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa

Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : العنوان

Alokasi Waktu : 2x45 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- d) Menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa arab sebagai bentuk anugerah Allah
- e) Menunjukkan perilaku jujur, percaya diri dan termotivasi dalam belajar bahasa arab
- f) Peserta didik mengenal system bunyi bahasa arab (huruf,kata,frase maupun kalimat) makna dan fungsi ungkapan yang terkait dengan العنوان .

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**Media & Alat/Bahan:**

- Buku paket Bahasa Arab Kelas VII
- Papan tulis & spidol
- Lembar kerja siswa (LKS)
- Kamus mini Bahasa Arab (opsional)

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi tentang العنوان
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang العنوان
	Eksperimenting	Siswa diberi tugas menyalin kosakata yang berkaitan dengan alamat, kemudian menyusunnya dalam kalimat.
	Associating	Siswa mengerjakan latihan dalam buku atau LKS tentang menulis kalimat berdasarkan gambar atau petunjuk.
	Communicating	Beberapa siswa diminta membacakan hasil latihan mereka, kemudian guru memberi koreksi atau penguatan.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran hari ini. • Guru memberi umpan balik secara lisan terkait partisipasi dan hasil kerja siswa. • Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. • Guru memberikan tugas sederhana (PR) menulis kalimat tentang alamat rumah sendiri. • Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

LAMPIRAN VI MATERI AJAR

المفردات

٩	تِسْعَةٌ
١٠	عَشْرَةٌ

٦	سِتَّةٌ
٧	سَبْعَةٌ
٨	ثَمَانِيَةٌ

٣	ثَلَاثَةٌ
٤	أَرْبَعَةٌ
٥	خَمْسَةٌ

٠	صِفْرٌ
١	وَاحِدٌ
٢	إِثْنَانٍ

المُعَدُّ

أنظر إلى هذه البطاقة الشخصية !

ما مهنة عزام مُحَمَّد ؟ وما عُنْوَانُهُ ؟

عزام محمد علاء الدين

مُطَالِبُ الْمُنْتَرَسَةِ الْتَوَسُّطِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَدِينَةِ مَالَانج

الْمَنْزِلَةُ

شارع بانديونج رقم ٧
تلفون : ٠٨٧٧.٨٧ (٠٣٤١)

التَّيْنَتُ

شارع بانديونج رقم ٤ مالتنج
جوال : ٠٨١٧٣٤٥٧٧٨٥

المُفْرَدَاتُ عَنِ الْعُنْوَانِ

المَعْنَى	الكَلِمَةُ	المَعْنَى	الكَلِمَةُ
Nama	الْإِسْمُ	Kartu identitas Diri	بِطَاقَةُ شَخْصِيَّةٍ
Agama	الدِّينَانَةُ	Tempat lahir	مَكَانُ الْمِيلَادِ
Status	الْحَالَةُ	Tanggal Lahir	تَارِيخُ الْمِيلَادِ
Belum Menikah	غَازِبٌ	Menikah	مُتَزَوِّجٌ

المَعْنَى	الكَلِمَةُ	المَعْنَى	الكَلِمَةُ
Hobi	الْهَوَايَةُ	Spesialisasi	التَّخْصُّصُ
Alamat	الْعُنْوَانُ	Profesi	الْمِهْنَةُ
Nomor	الرَّقْمُ	Jalan	الشَّارِعُ
Kota	الْمَدِينَةُ	Desa	الْقَرْيَةُ
Handphone	الْجَوَّالُ	Tetangga	جِيرَانٌ
Dekat	قَرِيبٌ	Telepon	الْهَاتِفُ
Dekat sekali	قَرِيبٌ جَدًّا	Telepon rumah	الْهَاتِفُ الثَّابِتُ
Jauh	بَعِيدٌ	Alamatmu ?	مَا عُنْوَانُكَ ؟
Jauh sekali	بَعِيدٌ جَدًّا	Nomor teleponmu ?	مَا رَقْمُ هَاتِفِكَ ؟

الْمُنْتَرَسَةُ ١٠ - اِخْتَرِ اصْنَعِ الْجُبُونَةَ !

LAMPIRAN VII Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD RISWAN LILING
NIM : 2120203888204047
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : IMPLEMENTASI MEDIA
SPINNING WHEEL DALAM
MENINGKATKAN AL-
MAHARAH AL-KITABAH
PESERTA DIDIK KELAS VII MTs
AL URWATUL
WUTSQAA

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufradat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

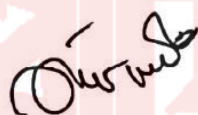
1. اُكْتُبِ النَّصَّ التَّالِيَةَ!
2. مَا عُنْوُنُكَ؟ - مَا رَقْمُ بَيْتِكَ؟ - مَا رَقْمُ مَدْرَسَتِكَ؟
3. كَمْ عَدَدُ التَّلَامِيذِ فِي مَدْرَسَتِكَ؟
- رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلًا مُفِيدَةً!
4. مَسْعُودٌ - هَذِهِ - السَّابِعُ - اِسْمِي - اَنَا - بِطَاقَتِي - فِي - الْفَصْلِ - طَالِبٌ
5. قَرِيبٌ (2) - صَدِيقِي (6) - مِنْ (3) - وَبَيْتٌ (5) - بَعِيدٌ (7) - بَيْتِي (1) - عَنْ (8) - مَدْرَسَتِهِ (9) - مَدْرَسَتِي (4)
6. "دَارُ السَّلَامِ" (3) - شَارِع (4) - الْمَسْجِدُ (2) - 23 (7) - كَالْبِيَارِ (5) - عُنْوَانُ (1) - رَقْمُ (6) - مَا لَانْتِج (8)
7. قَرِيْبَةٌ (5) - مِنْ (4) - قَرِيْبَةٌ (1) - قَرِيْبَةٌ (3) - سُوْكَاجَادِي (2) - سُوْكََا مَانْدِي (6)
- اِسْتَمِعْ ثُمَّ اُكْتُبْ!
- 8.
- 9.
- 10.

Rentang skor %	Kategori kemampuan	Keterangan
80-100	Sangat baik	Peserta didik mampu menulis dan memahami dengan sempurna serta tanpa kesalahan.
65-79	Baik	Peserta didik mampu menulis dengan baik, hanya terdapat sedikit kesalahan.
50-64	Cukup	Peserta didik memahami sebagian besar teks, tetapi terdapat kesalahan yang cukup banyak.
< 50	kurang	Peserta didik kesulitan memahami teks dan membuat banyak kesalahan dalam pembacaan.

Jika soal terdiri dari 10 nomor dengan bobot maksimal masing-masing soal 10 poin, maka total skor maksimal adalah 100. Penilaian dilakukan dengan rumus penskoran sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \right) \times 100$$

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.
197207031998032001

LAMPIRAN VIII UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest kontrol	.161	21	.164	.919	21	.082
post test kontrol	.113	21	.200 [*]	.939	21	.211
pre test eksperimen	.142	21	.200 [*]	.950	21	.337
post test eskperimen	.135	21	.200 [*]	.975	21	.843

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Maharah Al-Kitabah	Based on Mean	1.410	1	41	.242
	Based on Median	.331	1	41	.568
	Based on Median and with adjusted df	.331	1	36.874	.568
	Based on trimmed mean	1.084	1	41	.304

LAMPIRAN IX UJI PAIRED SAMPEL TEST

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest kontrol	31.0000	22	9.98093	2.12794
	post test kontrol	67.9091	22	4.88836	1.04220
Pair 2	pre test eksperimen	44.5238	21	8.32237	1.81609
	post test eskperimen	88.1905	21	3.32594	.72578

LAMPIRAN X UJI INDEPENDENT SAMPEL TEST

Group Statistics

		kelom pok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Maharah Al-Kitabah	1.00		21	83.8571	5.30364	1.15735
	2.00		22	56.8182	3.94771	.84165

LAMPIRAN XI INSTRUMEN HASIL KERJA PESERTA DIDIK PRE TEST

KUISIONER PENELITIAN

(51)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mula-Mulya (ul al)

Sekolah : PPUW Benteng / UIC

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufradat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

اكتب هذه الكلمات لتكون جملًا مفيدة:

1. مَا عَنَّا نَك؟ - مَا رَهْو قُمْ بَيْتِكَ؟ - مَا
2. رَقْمٌ مَدْرٌ سَبْتِكَ؟ 2. كَمْ عَدَدُ التَّلَا حَيْثُ
3. فِي مَدْرٌ سَبْتِكَ؟
3. كَمْ عَدَدُ الْكُرْ اسب ب فِي قَصْدِكَ؟
4. مَن تَعُدُّ - هَذِهِ الشَّيْءِ - اسْمِي - أَلَا - بَطْحِي - فِي - الْفَتْل - طَلَبَا؟ فَبَيْت - صَنْتِي
3. - مَن - وَبَيْت - نَبِي - عَن - مَنَزَتَهُ - مَنَزَتِي 6. "مَنَزَتُ السَّلَام" - شَارِع - الْمَنْجِد -
3. 23 كَالْبَلَد - عَلَوَان - زَلَم - مَا لَانِج 7. قَرْيَة - مَن - قَرْيَة - قَرْيَة - مُوَكَلَبِي - مُوَكَلَبِي
3. مَالِي
3. 8. مَا لَنْتُ قَرْيَة بَيْتَ جَهَنَّمَ حَوْكَ عِي
3. 9. عُنَا قَرْيَا - جَرْيَا - رَلَا مَد - شَبْرِي عُنَا
3. 10. لَارِي - بَبِيلِي - بَبِيلِي جَرْ - لَارِي جَرْ

PAREPARE

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Muh. Zuky Zhafran

Sekolah : Pondok Pesantren Al Urwatul Mustaq VII.C

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufradat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

اَلْكَتُبُ النَّصْرُ الْعَالِيَةُ!

۱. مَا مَنَعَكَ لَئِنْ قَالُوا هَذَا هَدْيٌ مِّنْ بَيْنِكُمْ؟
مَا مَنَعَكَ لَئِنْ قَالُوا هَذَا هَدْيٌ مِّنْ بَيْنِكُمْ؟ كَمْ مَدَدٌ

١ ما عَزَمْتُمْ؟ - مَا رَأَيْتُمْ؟ - مَا رَأَيْتُمْ مَنَزِلَكُمْ؟ 2 كَمْ عَزَمْتُمْ
التَّالِيفِي فِي مَنَزِلِكُمْ؟ 3 كَمْ مَدَدُ التَّلَامِيذِ

3 ✕ كم غنّ الكرّاس في، فصلك؟

رَبِّ ابْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلًا مُفِيدَةً!

4X منفرد - هذه - السماع - اسمي - أنا - بطاقي - في - الفصل - طلبت 5 ثريث - صديقي

من - وَيَبُتْ - بَعِيدٌ - بَيْنِي - عَنْ - مَنْزِلَتِهِ - مَنْزِلَتِي 6. "ذَارُ السَّلَام" - شُرْع - الْمَسْجِدُ -

23 كَلَيْتَ لَوْ - عَنَّا - رَفِمْ - مَا لَاجَ 7 فَرِيَّة - مِنْ - فَرِيَّة - فَرِيَّة - مُوَكَّجَادِي - مُوَكَّا

مائی

اسْتَمِعْ ثُمَّ اَلْكُتِبْ!

3 مَدِينَتَيْنِ - كَلِيمَتَيْنِ - مَوْقِفَتَيْنِ بِأَلِفٍ مَدِينَةٍ
4 أُشْرَقَ يَوْمَ - جَدَّ يَوْمَ - رَفَعَهَا - شَرَّ عَمَلٍ
5 قَبِيحٍ -

18

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : MUFARRIED
 Sekolah : PPW Benjol (VII).)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufrodat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

اكتب المصطلح

1. ما عُولَتُهُ؟ - ما رَفَعُ بَيْتَهُ؟ - ما رَفَعُ مَنْزِلَهُ؟ 2. كم عند؟
 التلاميذ في منرسك؟
 3. كم عند الكراسي في فصلك؟
 4. كم عند؟
 5. كم عند؟
 6. كم عند؟
 7. كم عند؟
 8. كم عند؟
 9. كم عند؟
 10. كم عند؟

رتب هذه الكلمات لتكون جملاً معيناً:

4. منغرد - هند - السبع - اسمي - لنا - بطهي - في - الفصل - طفت - فئت - منتهي - استمر - هذه في طلب
 3. من - وثبت - بعين - بيتي - عن - منرسك - منرسك - 6. "أنا السلام" - شلوع - المنجد - 5. من عند - بعد - من عند
 3. 23 كليلارو - غوان - زلم - ما لانج - 7. فزية - من - فزية - فزية - منكلادي - منكا - 6. يتسارع - نحو المسجد - 7. فزية - فزية

مثلي

استمع ثم اكتب:

8. من عند - احل - اوت - اوت - اوت - اوت
 9. من عند - احل - اوت - اوت - اوت - اوت
 10. من عند - احل - اوت - اوت - اوت - اوت

II

POST TEST

KUISIONER PENELITIAN

98

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mula Rayhan Pratama
 Sekolah : Al-Urwatul Wutsqa kelas 7 C / VII c

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufradat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

اكتب النمن الثالثة!

1. ما غوثك؟ - ما رقم بيتك؟ - ما رقم مدرستك؟ - ما رقم مدرستك؟
2. كم عدد التلاميذ في مدرستك؟ - كم عدد التلاميذ في مدرستك؟
3. كم عدد الكراسي في فصلك؟ - كم عدد الكراسي في فصلك؟

رتب هذه الكلمات لتكون جملاً مفيدة!

4. منغود - فم - السابع - اسمي - أنا - بطاقي - في - الفصل - طالب
5. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
6. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
7. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
8. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
9. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
10. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع

استمع ثم اكتب!

8. مدرسته - فم - مهنة - بطاقي - عنوان - جران - رقم - شريح
9. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع
10. فم - بطاقي - اسمي - أنا - طالب - في - الفصل - السابع

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Muh. Zaky Zhafran
 Sekolah : PPwW MTS 7C.

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufradat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

اكتب النص التالية!

1. ما غوثك؟ - ما زفم بئتك؟ - ما زفم منرسنك؟ - عاينق نك؟ - عان ضم بئتك؟ - عان ضم مدن
2. كم عند التلاميذ في منرسنك؟ - كم مدن التلك مدن ستلك
3. كم عند الكراسي في فصلك؟ - كم مدن الكد اسي فصلك

رتب هذه الكلمات لتكون جملاً مفيدة!

4. منغود - هذه - المتابع - اسمي - أنا - بطاقتي - في - الفصل - طالب
5. فرقت - صديقي - من - وبيت - بعيد - بيتي - عن - منرسنك - منرسني
6. "دار السلام" - شارع - المسجد - 23 - كالبازو - عنوان - رقم - ما لانج
7. فزينة - من - فزينة - فريضة - سوكاجادي - سوكا مادي
8. مدينه - فريضة - مهنه - بطاقتن
9. أن قن - جدن - تهن - شئ عند - بيمين
10. قد بب - بيمين جد - قد بب جد

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mula Widiyanti

Sekolah : PPW / VII MTs

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Tes ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana penguasaan mufrodat anda
3. Apabila ada yang kurang jelas maka tanyakan pada peneliti

ESSAY

أَكْتُبِ النَّصَّ التَّالِيَةَ!

1. مَا عُنْوُوكَ؟ - مَا رَفْعُ بَيْتِكَ؟ - مَا رَفْعُ مَنْزِلَتِكَ؟ 1. مَا عُنْوُوكَ؟ - مَا رَفْعُ بَيْتِكَ؟ - مَا رَفْعُ مَنْزِلَتِكَ؟ 10

2. كَمْ عِنْدَ التَّلَامِيذِ فِي مَنْزِلَتِكَ؟ 10

3. كَمْ عِنْدَ الْكَرَاسِيِّ فِي فَصْلِكَ؟ 10

رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلًا مُفِيدَةً!

4. مَنْغُودٌ - هَذِهِ - السَّابِقِ - اسْمِي - أَنَا - بَطَاقَتِي - فِي - الْفَصْلِ - طَالِبٌ 10

5. قَرِيبٌ - صَدِيقِي - مَنْ - وَبَيْتٌ - بَعِيدٌ - بَيْتِي - عَنْ - مَنْزِلَتِهِ - مَنْزِلَتِي 10

6. "دَارُ السَّلَامِ" - شَارِعٌ - الْمَنْجَذُ 23 - كَالْبَيَازُ - عُلْوَانٌ - رَفْعٌ - مَا لَانَج 10

7. قَرْيَةٌ - مَنْ - قَرْيَةٌ - قَرْيَةٌ - سُوْكَاجَادِي - سُوْكََا مَالِدِي 10

5. بَيْتِي قَرِيبٌ مِمَّا مَدْرَسَتِي وَبَيْتِي صَدِيقِي بَعِيدٌ عَنْ مَدْرَسَتِهِ

6. عُنْوَانُ الْمَسْجِدِ دَرْ السَّلَامِ سَارِعٌ كَالْبَيَازِ رَفْعٌ 23 مَا لَانَج

7. قَرْيَةٌ سُوْكَاجَادِي قَرْيَةٌ مَنْ قَرْيَةٌ سُوْكََا مَالِدِي

اسْتَمِعْ ثُمَّ أَكْتُبِ!

8. قَرْيَةٌ - قَرْيَةٌ - مِهْنَةٌ - بِصَاقَةٌ 10

5. عُنْوَانُ - جَرْبٌ - رَقْطٌ - شَرْعٌ

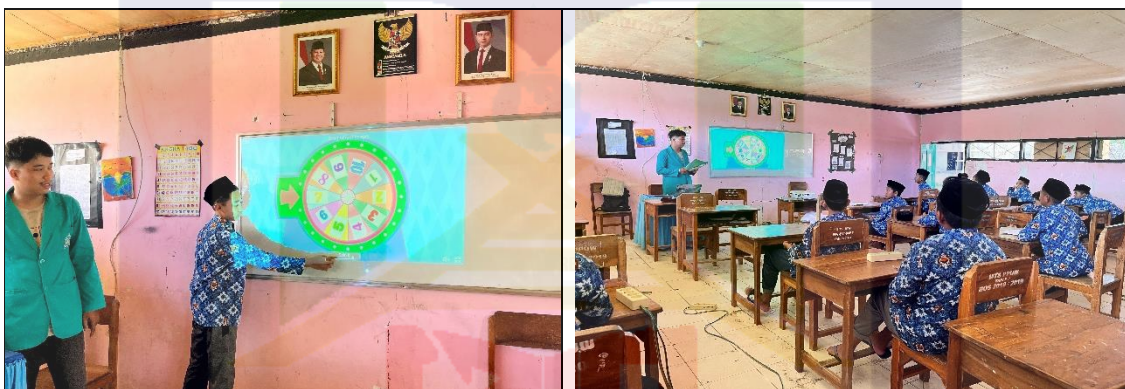
3. 10. قَرْيَةٌ - بَعِيدٌ جَدًّا - قَرْيَةٌ 11 جَدًّا

LAMPIRAN XII DOKUMENTASI

Pre test



Treatment



Post Test



BIODATA PENULIS



Muhammad Riswan Liling lahir di Parepare pada tanggal 01 November 2003. Alamat Jl.Industri Kecil, Soreang Kota Parepare. Anak ke lima dari enam bersaudara. Ayah bernama H.Liling,S.Pd dan ibu bernama Hj.Marhaya. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 mulai mengikuti pembelajaran di SDN 43 Parepare. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan MTs dilanjutkan dengan MA di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng. Dan selesai MA pada tahun 2021 kemudian melanjutkan perkuliahan di IAIN Parepare pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Pada saat ini penulis mengajukan karya tulis ilmiah berupa skripsi sebagai penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelas S1 dengan judul “Implementasi Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan *Al-Maharah Al-Kitabah* Peserta Didik Kelas VII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa”.